

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NHT (*NUMBERED HEAD TOGETHER*) SISWA KELAS
IV SDN 1 SUKADANA BARU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:
MUHAMMAD WILDAN MAHMUD
NPM. 13105475



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*NUMBERED HEAD
TOGETHER*) SISWA KELAS IV SDN 1 SUKADANA BARU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd

Oleh:
MUHAMMAD WILDAN MAHMUD
NPM. 13105475

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faximili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah-metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
SISWA KELAS IV SDN 1 SUKADANA BARU TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Nama : Muhammad Wildan Mahmud
NPM : 13105475
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan Sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Juni 2017

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Ahfah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faximili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah-metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Munasqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Muhammad Wildan Mahmud**
NPM : 13105475
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NHT SISWA KELAS IV SDN 1 SUKADANA BARU
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke jurusan untuk dimunafosahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 24 Juni 2017

Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faximili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah-metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. 1 n. 28. / FTIK / D / S / 10108 / 2017

Skripsi dengan judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT SISWA KELAS IV SDN 1 SUKADANA BARU TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Disusun oleh MUHAMMAD WILDAN MAHMUD, NPM. 13105475, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/7 Juli 2017.

TIM PENGUJI

Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Drs. H, Bukhari, M.Pd
Penguji II : Siti Annisah, M.Pd
Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. Alia, M.Pd

NIP. 198910082000032005

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERTIF TIPE NHT SISWA KELAS IV SDN 1 SUKADANA BARU TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Oleh
MUHAMMAD WILDAN MAHMUD**

Hasil observasi peneliti saat proses pembelajaran matematika berlangsung di SDN 1 Sukadana Baru, Guru sudah melakukan pembelajaran dengan baik, namun masih ada sebagian siswa yang belum dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, Guru menyampaikan dengan berceramah, serta mengajukan pertanyaan namun para siswa ada yang mengantuk saat guru berceramah dan ada siswa yang agak malu-malu bahkan tidak berani untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut. Peneliti juga menemukan bahwa siswa sangat pasif sekali dan merasa enggan bila diminta oleh guru untuk maju ke depan mengerjakan tugas yang telah diberikan, diberi pertanyaan oleh guru siswa masih terlihat malu-malu bahkan tidak berani untuk menjawab seperti tidak ada rasa percaya diri dari siswa tersebut, sehingga siswa terlihat murung atau diam diri tak bersuara padahal guru sudah berusaha merayu tidak akan menghukumnya jika jawabannya kurang benar. Kondisi tersebut nampaknya membuat suasana proses pembelajaran belum terlihat begitu efektif, serta hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran matematika masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukadana Baru pada mata pelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Adapun untuk teknik pengumpulan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam penerapan model NHT agar digunakan dalam pre-test dan pos-test setiap siklus-nya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran matematika, serta teknik analisa data berupa data rata-rata dan persentase.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukadana Baru Tahun Pelajaran 2016/2017. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 45,84% dengan nilai rata-rata 68,83 dan pada siklus II sebesar 83,33%, dengan nilai rata-rata 74,66 atau mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 37,49%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD WILDAN MAHMUD
NPM : 13105475
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juni 2017

Yang menyatakan



MUHAMMAD WILDAN MAHMUD
NPM. 13105475

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri
mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’ad ayat 11)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah saya mencapai cita-cita.

Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Juwed dan Ibu Siti Mualipah yang selalu memberi semangat, kasih sayang serta mendoakan untuk keberhasilan saya.
2. Adik saya Lujeng Luthfiana Dewi yang menanti keberhasilan dan terimakasih untuk dukungan serta doanya.
3. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya pada yaumul akhir nanti.

Penulisan skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada ke dua orang tua saya yang telah membantu dengan semangat motivasi, do'a serta materi, kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku ketua IAIN Metro, Dra. Isti Fatonah, MA dan Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

kritik dan saran sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 24 Juni 2017

Penulis



MUHAMMAD WILDAN MAHMUD
NPM. 13105475

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian	5
F. Penelitian yang relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9

A. Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	9
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	9
2. NHT (<i>Numbered Head Together</i>).....	16
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> ..	17
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Numbered Head Together</i>	19
B. Hasil Belajar	20
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Bentuk-bentuk Hasil Belajar	21
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
C. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Variabel dan Defisini Operasional Variabel	29
1. Variabel bebas	29
2. Variabel terikat.....	30
B. Setting penelitian	31
C. Subjek dan Objek penelitian.....	31
D. Prosedur penelitian	31
1. Siklus I	32
2. Siklus II.....	36
E. Teknik pengumpulan data	36
1. Tes Hasil Belajar.....	37
2. Observasi	38
3. Metode Dokumentasi.....	38

F. Instrumen Penelitian	39
1. Jenis Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Kondisi Awal.....	47
2. Siklus I	47
3. Siklus II.....	61
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika	2
2. Struktur Pembelajaran Kooperatif tipe NHT	17
3. Contoh Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa di Kelas	40
4. Data Prasarana SDN 1 Sukadana Baru.....	45
5. Data Rombongan Belajar (Rombel) SDN 1 Sukadana Baru	46
6. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	58
7. Lembar Observasi Pada Saat KBM Berlangsung Siklus I.....	58
8. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II	72
9. Lembar Observasi Pada Saat KBM Berlangsung Siklus II	73
10. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	32
2. Denah Lokasi SDN 1 Sukadana Baru	45
3. Salah satu seorang siswa sedang mengerjakan soal.....	67
4. Grafik Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II ...	75

DAFTAR LAMPIRAN

Nilai UTS	82
Silabus	83
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
Materi.....	122
Soal Pre-Tes Siklus I Dan Siklus II	134
Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	135
Kisi-Kisi Soal Siklus II	139
Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	144
Lembar Observasi Aktifitas Guru Mengajar	148
Surat Keterangan Observasi	152
Surat Izin Research	153
Surat Tugas Research.....	154
Contoh Lembar Jawaban Pre-Test Siklus I.....	155
Contoh Lembar Jawaban Pos-Test Siklus I.....	159
Nilai Hasil Pre-Test Dan Pos-Test Siklus I.....	163
Contoh Lembar Jawaban Pre-Test Siklus II.....	164
Contoh Lembar Jawaban Pos-Test Siklus II	168
Nilai Hasil Pre-Test Dan Pos-Test Siklus II.....	172
Poto	173
Lembar Bimbingan Skripsi	175

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah sebuah ilmu pasti yang memang selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan di dunia ini. Semua kemajuan zaman, perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia tidak terlepas dari unsur matematika. Tanpa ada matematika, tentu saja peradaban manusia tidak akan pernah mencapai kemajuan seperti sekarang ini.

Ilmu matematika sebagai ilmu hitung pada dasarnya adalah ilmu yang memiliki fungsi luas dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, baik orang bodoh pandai secara akademik, tanpa sadar selalu menggunakan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari, meski dalam konsep yang sederhana.

Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Berkaitan dengan hal tersebut, Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.

Harus diakui, selama ini memang tidak mudah mengajarkan matematika kepada siswa. Dalam realita di lapangan matematika menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian siswa. Dalam lingkup matematika, berhitung, rumus-rumus, angka, merupakan hal yang menakutkan, membuat kepala pusing, membosankan, menguras pikiran dan sangat tidak disukai oleh siswa.

Sebenarnya yang membuat matematika kelihatan susah dan menjadi momok menakutkan dikalangan siswa adalah adanya faktor lain dari matematika itu sendiri, seperti lingkungan, metode pembelajaran, guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang berhubungan dengan pembelajaran matematika kelas IV SDN 1 Sukadana Baru, diperoleh informasi bahwa terdapat kendala seperti siswa kurang bisa dikondisikan dalam proses pembelajaran matematika. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pada hari Kamis, 27 Oktober 2016 diperoleh data hasil belajar mata pelajaran matematika, sesuai dengan tabel dibawah yaitu :

Tabel 1
Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika¹

KKM	Predikat		Jumlah siswa	Persentase
64	Tuntas	≥ 64	7	29,2 %
	Belum Tuntas	< 64	17	70,8 %
Jumlah			24	100 %

Sumber : Hasil UTS siswa kelas IV SDN 1 Sukada Baru tahun 2016/2017

Sedangkan hasil wawancara dengan siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran tersebut, diperoleh informasi bahwa masih ada teman-temannya yang belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Hasil observasi peneliti saat proses pembelajaran matematika berlangsung di SDN 1 Sukadana Baru, Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, dalam arti guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalm proses pembelajaran. Guru hanya berceramah, serta mengajukan pertanyaan. Peneliti juga menemukan

¹ Arsyad A.F, Nilai UTS Siswa Kelas IV SDN 1 Sukadana Baru tahun 2016/2017

bahwa siswa sangat pasif sekali dan merasa enggan bila diminta oleh guru untuk maju ke depan mengerjakan tugas yang telah diberikan, diberi pertanyaan oleh guru siswa masih terlihat malu-malu bahkan tidak berani untuk menjawab seperti tidak ada rasa percaya diri dari siswa tersebut, sehingga siswa terlihat murung atau diam diri tak bersuara. Kondisi tersebut nampaknya membuat suasana proses pembelajaran belum terlihat begitu efektif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, juga masih ditemukan ada siswa yang tengah mengantuk dan tidak semangat dalam belajar terutama siswa yang duduk di barisan belakang, mengerjakan tugas lain, bermain, mengobrol dengan temannya, dan berceloteh sendiri.

Oleh karena itu, guru harus mencari cara bagaimana siswa itu agar berani bertanya, berani menjawab, dan berinteraksi dalam proses pembelajaran, karena kemampuan bertanya dan menjawab mempengaruhi hasil belajar. Guru akan mengetahui siswa itu paham atau tidaknya ketika siswa dapat berkomunikasi dan ketika bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang bisa mendorong siswa untuk berani bertanya, berani menjawab ataupun aktif dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menjadi solusi.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran yang kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.²

² Jumanta hamdayana, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 175

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berpikir bersama merupakan varian dari model pembelajaran kooperatif. Ciri khasnya adalah guru menunjuk salah satu nomor (siswa) secara acak untuk mempresentasikan hasil kegiatan berpikir bersama kelompoknya. Pemanggilan siswa secara acak akan menjamin keterlibatan total semua siswa, karena dengan pemanggilan secara acak siswa menjadi siap semua.

Jadi, dengan penerapan metode ini dapat diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah tersebut, karena metode NHT dapat meningkatkan pencurahan waktu pada tugas di kelompoknya, sikap apatis berkurang, dan meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, serta toleransi. Alasannya metode NHT siswa banyak disibukan dengan kelompoknya untuk membahas materi yang telah diberikan oleh guru, sehingga tidak ada waktu untuk bermalas-malas, ribut yang tidak bermanfaat, dan diam tak bersuara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ada di latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Metode yang digunakan selama ini belum maksimal memfasilitasi untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang bisa dikondisikan saat proses pembelajaran
3. Ada siswa yang belum bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik
4. Ada siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran.
5. Ada siswa yang bermain, mengobrol, dan mengerjakan tugas lain.
6. Rendahnya hasil belajar pada siswa pada pelajaran matematika.

7. Ada siswa yang pasif, malu-malu, tidak percaya diri, dan enggan bila diminta guru untuk menjawab pertanyaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran matematika semester genap dengan materi bangun ruang sederhana dan bangun datar simetri di kelas IV SD Negeri 1 Sukadana Baru

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukadana Baru pada mata pelajaran matematika?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 1 Sukadana Baru tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut .:

a. Bagi penulis

Untuk meningkatkan skil dalam menerapkan berbagai jenis-jenis model pembelajaran, salah satunya NHT (*Numbered Head Together*).

b. Bagi guru

Sebagai model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai perbendaharaan kegiatan belajar dalam meningkatkan mutu sekolah dan lulusan

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat fondasinya dan dapat dilihat pula perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Berikut penelitian yang relevan:

1. Skripsi Vira Juwita Raharja, Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 Smk Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2014/2015”.

Skripsi tersebut menjelaskan adanya masalah berdasarkan observasi awal pada tanggal 11 Agustus 2014 yang dilakukan di kelas X Akuntansi 1

SMK Muhammadiyah Wonosari terdapat permasalahan yang terjadi antara lain siswa kurang fokus dalam pembelajaran, misalnya mengobrol dengan teman lain, melamun dan mengantuk. Skripsi tersebut menyatakan bahwa Guru menyadari siswa yang dibimbing memiliki kemampuan yang di bawah rata-rata sehingga apabila guru ingin menggunakan metode yang bervariasi ditakutkan materi yang diajarkan tidak dipahami siswa dan yang diingat hanya prosesnya saja. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif terutama tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Persamaan penelitian Vira Ruwita Raharja dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT). Sedangkan perbedaannya terletak pada usia, yaitu antara anak usia SD dengan anak Usia SMK yang menyebabkan perbedaan perkembangan mental, pola pikir, serta ada berdaan lingkungan sosial.

2. Skripsi Candra Kusuma Lestari, program studi pendidikan teknik boga fakultas teknik universitas negeri Yogyakarta, yang berjudul, "Penerapan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Mulok Produktif Membuat Jajanan Tradisional Kelas X TPHP II SMK N 1 Pandak Tahun Ajaran 2014/2015".

Dalam skripsi tersebut fokus pembahasannya adalah pada penggunaan metode pembelajarankooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Mulok Produktif Membuat Jajanan Tradisional di SMK N 1 Pandak. Dalam skripsi tersebut Model Pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Mulok Produktif Membuat Jajanan Tradisional serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Mulok Produktif Membuat Jajanan Tradisional.

Persamaan penelitian Candra Kusuma Lestari terletak pada penggunaan *Numbered Head Together* untuk meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada usia, yaitu antara anak usia SD dengan anak Usia SMK yang menyebabkan perbedaan perkembangan mental, pola pikir, serta ada berdaan lingkungan sosial.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.³

Model pembelajaran kelompok adalah rangkain kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran kooperatif yaitu: (1) adanya peserta dalam kelompok; (2) adanya aturan kelompok; (3) adanya upaya belajar kelompok; dan (4) adanya tujuan yang harus dicapai.⁴

Peserta adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Pengelompokan siswa bisa ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, di antaranya pengelompokan berdasarkan atas minat dan bakat siswa, pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan atas

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.51

⁴ Jumanta hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 63.

campuran baik campuran ditinjau dari minat maupun campuran ditinjau dari kemampuan. Pendekatan apa pun yang digunakan, tujuan pembelajaran haruslah menjadi pertimbangan utama.⁵

Aturan kelompok adalah segala sesuat yang menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat, baik siswa sebagai peserta didik, maupun siswa sebagai anggota kelompok. Misalnya, aturan tentang pembagian tugas setiap kelompok, waktu dan tempat pelaksanaan, dan lain sebagainya.

Upaya belajar adalah segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan. Aspek tujuan dimaksudkan untuk memberi arah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui tujuan yang jelas setiap anggota kelompok dapat memahami sasaran setiap kegiatan belajar.

Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Slavin (1995) mengemukakan dua alasan, *pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta

⁵ *Ibid.*

dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.⁶

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda. Dengan demikian setiap kelompok memiliki ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok.

Hasil belajar siswa yang belajar dengan metode *cooperative learning* lebih tinggi dari siswa yang belajar dengan pengajaran konvensional menggunakan metode ceramah, terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.⁷

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian dalam penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjama

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2006), h. 242.

⁷ Novita Dwi Astuti, Pengaruh Metode Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa, *Elementary*, <http://journal.stainmetro.ac.id/index.php/elementary>, Vol. 1/edisi 2 Juli 2015, hal. 34

sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerjasama inilah yang menjadi ciri khas pembelajaran kooperatif.⁸

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, yaitu:⁹

a. Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*)

Untuk tercipta kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya. Tugas tersebut tentunya disesuaikan dengan kemampuan setiap anggota kelompok. Inilah hakikat ketergantungan positif, artinya tugas kelompok tidak mungkin diselesaikan manakala ada anggota yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua itu memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompok.

b. Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*)

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggota, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya.

c. Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*)

Memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan

⁸ *Ibid.*, h. 244.

⁹ *Ibid.*, h. 246

pengalaman yang berharga kepada setia snggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan saling mengisi kekurangan.

d. Partisipasi dan komunikasi (*participation comminication*)

Melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat . oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi, misalnya kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, cara menyatakan ketidak setujuan atau cara menyanggah pendapat orang lain dengan santun, tidak memojokan, dan ide-ide yang dianggapnya baik dan berguna.¹⁰

Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap, yaitu:¹¹

a. Penjelasan materi

Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini guru memberi gambaran umum tentang materi dalam pembelajaran. Di samping itu, guru juga dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar proses penyampaian dapat lebih menarik siswa.

¹⁰ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 65

¹¹ *Ibid.*

b. Belajar dalam kelompok

Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompok masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.

c. Penilaian

Penilaian bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis bisa dilakukan secara individu maupun kelompok. Tes individu nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerja sama setiap anggota kelompok.

d. Pengakuan tim (*team recognition*)

Pengakuan tim adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.

Keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran diantaranya:

a. Siswa tidak terlanjur menggantungkan pada guru.

- b. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide-ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal.
- c. Dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari keterbatasan serta menerima segala perbedaan.
- d. Dapat memperdaya siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- e. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berfikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang

Disamping keunggulan, pembelajaran kooperatif memiliki kelemahan, diantaranya:¹²

- a. Untuk memahami dan mengerti filosofi pembelajaran kooperatif memang membutuhkan waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahami filsafat pembelajaran kooperatif. Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, contohnya, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.
- b. Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h. 250

menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu siswa.

- c. Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang. Hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya satu kali penerapan strategi ini.
- d. Bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang didasarkan kepada kemampuan secara individu. Oleh karena itu, idelanya pembelajaran kooperatif selain bekerja sama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai kedua hal tersebut dalam pembelajaran kooperatif memang bukan pekerjaan yang mudah.

2. **NHT (*Numbered Head Together*)**

Numbered Head Together (NHT) adalah bagian model pembelajaran kooperatif, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan struktur khusus mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen dengan melibatkan para siswa dalam menelaah

bahan yang telah tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.¹³

Numbered Head Together (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap sumber struktur kelas tradisional. Pembelajaran ini pertama kali dikenalkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.¹⁴

Tabel 2.
Struktur Pembelajaran Kooperatif tipe NHT¹⁵

Struktur	Prosedur/deskripsi	Fungsi (akademik dan sosial)
NHT (<i>Numbered Heads Together</i>)	Guru mengajukan satu pertanyaan; setiap kelompok saling berdiskusi untuk memastikan anggota – anggotanya mengetahui jawaban atas pertanyaan tersebut. Setelah itu guru memanggil secara acak, guru memanggil nomor (baca; anggota/ siswa) untuk mempresentasikan jawabanya	<i>Review</i> , mengecek tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa

¹³ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 175

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Miftahul huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 157

3. Langkah-langkah Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

kemudian dikembangkan oleh Ibrahim menjadi enam langkah, yaitu:

a. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rencana pembelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT.

b. Pembentukan kelompok

Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Penomoran adalah hal paling utama dalam NHT. Dalam tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberi siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai jumlah siswa di dalam kelompok. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (*pre-test*) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

c. Setiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan.

Dalam pembentukan kelompok, setiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

d. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagi LKS kepada siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok, setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai dari yang bersifat umum.

e. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebutkan satu nomor dan para siswa setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas.

f. Memberi kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan¹⁶

4. Kelebihan dan Kekurangan *Numbered Head Together* (NHT)

¹⁶ *Ibid.*

Menggunakan model pembelajaran NHT memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- a. Melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain.
- b. Melatih siswa untuk bisa menjadi tutor sebaya.
- c. Memupuk rasa kebersamaan.
- d. Membuat siswa terbiasa dengan perbedaan.

Dalam menggunakan model pembelajaran NHT terdapat beberapa kelemahan yang harus diwaspadai, hal ini dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pembelajaran, di antaranya:

- a. Siswa yang sudah terbiasa dengan cara konvensional akan sedikit kewalahan.
- b. Guru harus bisa memfasilitasi siswa.
- c. Tidak semua mendapatkan giliran karena terbatasnya waktu pembelajaran.¹⁷

B. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan timbul perubahan perilaku, baik secara nyata maupun tidak nyata. Perubahan perilaku tersebut bisa dari segi kognitif, afektif,

¹⁷ *Ibid.*, h. 177

dan psikomotor.¹⁸ Berikut ini adalah beberapa pengertian hasil belajar menurut para ahli:

- a. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru.
 - 1) Dilihat dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar.
 - 2) Dari sisi guru hasil belajar adalah saat terselesaikannya bahan pelajaran.¹⁹
- b. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.²⁰
- c. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat

¹⁸ Seto Mulyadi, Dkk, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 36

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 23.

²⁰ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 54

menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

2. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut M. Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar:

- a. Keterampilan Intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari sistem lingkungan).
- b. Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah).
- c. Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
- d. Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antar lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.²¹

Menurut Benjamin S. Bloom, memaparkan bahwa hasil belajar diklarifikasikan kedalam 3 ranah yaitu:

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, h. 11

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan hafalan ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta , atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya.
- 2) Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi 3 kategori:
- 3) Aplikasi atau penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
- 4) Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu intregasi atau situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
- 5) Sintesis yaitu penyatuan unsur-unsur atau bagian –bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
- 6) Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan lain sebagainya.²²

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari:

²² *Ibid.*, h. 26

- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut, misalnya kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan, misalnya mematuhi aturan.
- 3) Penilaian, mencakup menerima suatu nilai, menghargai, dan menentukan sikap, misalnya menerima pendapat orang lain.
- 4) Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup, misalnya menempatkan nilai dalam skala nilai dan dijadikan pedoman bertindak secara bertanggung jawab.
- 5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati jilid dan membentuknya menjadi nilai kehidupan pribadi, misalnya mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.²³

c. Ranah Psikomotor

Simpson membagi ranah psikomotor menjadi tujuh bagian, yaitu:

- 1) Persepsi, mencakup kemampuan memilah-memilah hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut, misalnya pemilihan warna, membedakan huru f dan k.
- 2) Kesiapan, mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi sesuatu gerakan atau rangkaian gerakan.

²³ *Ibid.*, h. 27

Kemampuan ini mencakup jasmani dan rohani, misalnya posisi star lomba lari.

- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai dengan contoh atau gerakan peniruan, misalnya meniru gerak tari.
- 4) Gerakan yang terniasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh, misalnya melakukan lompat tinggi dengan tepat.
- 5) Gerakan kompleks, mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat, misalnya bongkar pasang peralatan secara tepat.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan pola perubahan gerakan, misalnya kemampuan keterampilan bertanding.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerik yang baru atas dasar prakarsa sendiri, misalnya membuat tari kreasi yang baru.²⁴

Untuk mempermudah mengetahui hasil belajar, maka bentuk-bentuk hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk hasil belajar Benjamin S. Bloom. hal ini didasarkan pada alasan bahwa ke-3 ranah yang diajukan lebih terukur dalam artian bahwa untuk

²⁴ *Ibid.*, h. 29

mengetahui hasil belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Didalam proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yakni:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik. Keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar anak didik disekolah. Oleh karena itu kedua lingkungan ini akan dibahas satu demi satu dalam uraian berikut:²⁵

1) Lingkungan Alami

Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi peserta didik yang hidup didalamnya salah satunya udara yang tercemar, oleh karena itu keadaan suhu dan kelembaban udara berpengaruh terhadap belajar peserta didik disekolah. Belajar dengan keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar dalam keadaan udara yang pengap.

2) Lingkungan Sosial Budaya

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 145.

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya disekolah, ketika anak didik berada disekolah, maka dia berada dalam sistem sosial disekolah.

b. Faktor Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai, program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar mengajar. Sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan belajar anak didik disekolah. Adapun yang terdapat dalam faktor instrumental yakni:

- 1) Kurikulum
- 2) Program
- 3) Sarana dan fasilitas
- 4) Guru²⁶

c. Kondisi Fisiologis

Pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlaianan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya

²⁶ *Ibid.*, h. 151.

dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi, mereka lekas lelah mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

d. Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tertentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, maka dari itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.²⁷

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas sebagai berikut: pembelajaran Matematika dengan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukadana Baru Tahun Pelajaran 2016/2017.

²⁷ *Ibid.*, h. 167.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator didasarkan pada *grand* teori yang digunakan.²⁸

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). *Numbered Head Together* merupakan pembelajaran kooperatif dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang telah tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.²⁹

Langkah-langkah pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), yaitu:

a. Persiapan

Guru menyiapkan penomor kepala, LKS, materi, serta menyampaikan aturan-aturan dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT.

b. Pembentukan kelompok

Pembentukan kelompok ini akan dibagi menjadi 4 kelompok.

²⁸ Zuhairi *et.al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Ed. Revisi cet. 1, h.65

²⁹ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 175

- c. Guru membagikan materi

Agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS yang telah guru berikan.

- d. Diskusi masalah

- e. Memanggil nomor anggota dan pemberian jawaban

Memanggil satu nomor kepala dan para siswa setiap kelompok dengan nomor kepala yang sama menjawab pertanyaan.

- f. Menyimpulkan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban bersama-sama.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yang diperoleh dari tes hasil belajar mengenai materi pembelajaran bangun ruang dan simetri dengan Standar Kompetensi: Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar, serta indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut:

- a. Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus
- b. Menggambar sesuai dengan sifat-sifat bangunruang yang diberikan
- c. Menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus
- d. Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris
- e. Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris
- f. Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri

- g. Menunjukkan dan menggambar bangun datar yang simetris
- h. Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar sederhana
- i. Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sukadana Baru, Kecamatan Margatiga, Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Sukadana Baru, Kecamatan Margatiga, Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah siswa 24 orang (14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki), dan objek penelitian adalah aktivitas belajar matematika selama implementasi pembelajaran kooperatif tipe NHT.

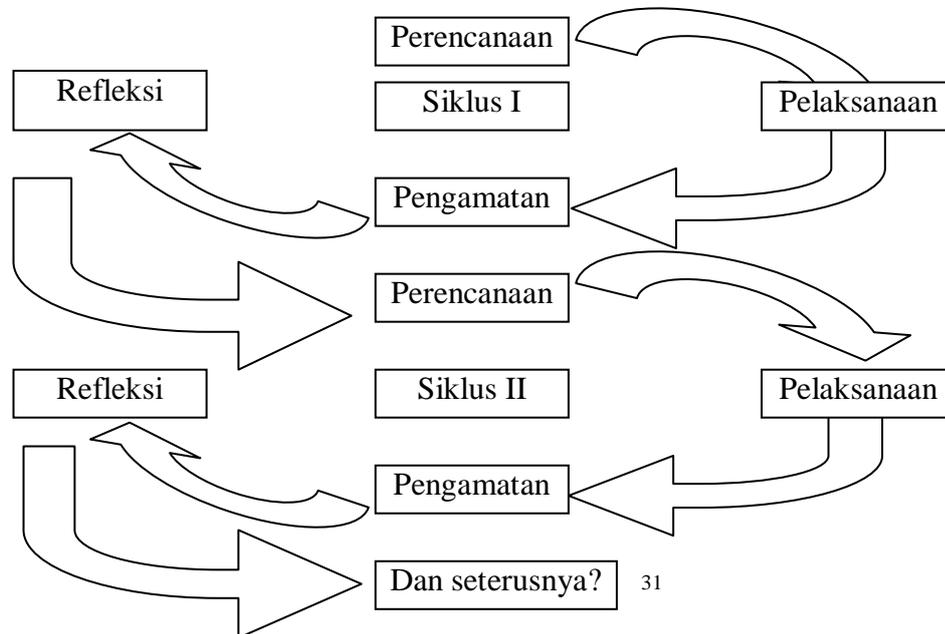
D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini peneliti mengobservasi pembelajaran yang didesain dengan model *cooperative learning* tipe NHT berupa hasil dari tes hasil belajar.

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.³⁰

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), h. 18

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pada siklus 1 ini Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Guru atau peneliti menyiapkan pembelajaran seperti lembar soal pre-test dan post-tes, alat-alat mengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan alat bantu atau media pembelajaran yang diperlukan, kemudian menciptakan kondisi yang

³¹ *Ibid.*, h. 18

kondusif serta menjelaskan materi tentang hubungan ketergantungan antar makhluk hidup dan lingkungannya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah melaksanakan skenario dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang telah direncanakan. Dalam tahap ini guru memotivasi rasa ingin tahu siswa, memberikan appersepsi terhadap siswa dan umpan balik, serta guru memberikan penjelasan mengenai materi secara garis besar sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa.

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Penyajian materi secara klasikal selama \pm 10 menit.
 - b) Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.
 - c) Guru memberikan tes awal kepada siswa (pre-test). Pre-test ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk menentukan skor dasar serta kelompok.
 - d) Guru melakukan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bangun ruang sederhana dan simetri.

2) Kegiatan inti

- a) Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran.
- b) Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.
- c) Guru memberikan contoh atau masalah yang relevan dengan materi, kemudian masalah tersebut bersama-sama dicari penyelesaiannya.
- d) Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, stau kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil UTS Matematika semester ganjil, agar terjadinya keseimbangan antar setiap kelompok.
- e) Guru memberikan LKS: geometri. Guru membagi lembar kerja kelompok serta memfasilitasi setiap setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.
- f) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- g) Setiap kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar. kemudian setiap siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban.
- h) Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- i) Tanggapan dari teman yang lain yang memiliki nomor sama dari kelompok berbeda, kemudian guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.

- j) Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
 - k) Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya.
 - l) Guru memberikan penghargaan tim (*team recognize*), yakni berupa piagam penghargaan “*Super Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi, “*Great Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi kedua, dan “*Very Good Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi ketiga.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
 - b) Guru memberikan soal evaluasi
 - c) Refleksi
 - d) Guru memberi tindak lanjut
 - e) Menyampaikan pertemuan yang akan datang.
- c. Pengamatan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap tindakan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang dapat diamati dan dicatat dalam lembar observasi yaitu tingkat kemampuan siswa dalam

proses belajar mengajar dan implementasi pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang dilakukan guru pada proses belajar mengajar berlangsung.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Guru atau peneliti mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan metode pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kemudian dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perbaikan jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Akan tetapi penelitian ini tidak perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus 1 maka dikembangkan tindakan siklus II. Pada siklus II ini adalah memperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimum 64. Pada dasarnya siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya.³²

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³³

Tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dari aspek kognitif dengan indikator C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan) yang dilakukan sebelum pembelajaran (pre-test) dan akhir pembelajaran pada setiap siklus. Standar kompetensi yang akan dicapai yaitu memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun ruang datar.³⁴ sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu: (1) menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana, (2) menentukan jaring-jaring balok dan kubus, (3) mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris.

³² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 186

³³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), h. 90

³⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, Jakarta: 2006, h. 154

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, observasi aktivitas di kelas, dan penggambaran interaksi dalam kelas.³⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan bahwa observasi adalah suatu cara yang digunakan guru atau peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terjadi pada kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT), seperti memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, bertanya, mencatat, dan bekerjasama dalam kelompok.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi adalah cara di dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan

³⁵ *Ibid.*, h.143

tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar seperti daftar nilai UTS.

F. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen Penelitian

a. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam penerapan model NHT. Prangkat ini digunakan dalam pretest dan post-test setiap siklus-nya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa selama pembelajaran matematika. Lembar observasi digunakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Data keterampilan proses diperoleh dengan menggunakan lembar observasi.

Tabel 3
Contoh Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa di Kelas

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah skor	Rata-rata	Kriteria penilaian
		1	2	3			
1	Adam Riski Siswoyo						
2	Adhis Mugi Arnista						
3	Adi Purnama						
4	Adistiya Nur Azizah						
Jumlah							

Keterangan indikator :

1. Memperhatikan guru menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Bekerja sama dalam kelompok diskusi

G. Teknik Analisis Data

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase, keberhasilan belajara, dan lain-lain. Analisis data hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus statistik yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

2. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

P = Persentase

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 85%. Sedangkan indikator keberhasilan penelitian adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa (aspek kognitif) dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika dari siklus ke siklus berikutnya. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan 75% siswa mencapai nilai ≥ 64 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Sukadana Baru

SD Negeri 1 Sukadana Baru awal berdiri pada tahun 1974 dengan nama SD Negeri Bumi Agung, dengan kemajuan negara yang semakin pesat maka SD Negeri Bumi Agung berubah nama menjadi SD Negeri 1 Sukadana baru Kecamatan Margatiga kabupaten lampung Timur. SD Negeri 1 Sukadana Baru sejak tahun 1974 sampai dengan sekarang mengalami pergantian pemimpin diantaranya:

- 1) Kadar Darmadi (1974 – 2005)
- 2) Drs. H. M. Anif (2005 – 2007)
- 3) Drs. H. Badri Hamzah (2007- 2009)
- 4) Jalal, A.Ma (2009 – 20014)
- 5) Jumaidi, S.Pd (2014 – 2015)
- 6) Tulus, A.Ma.Pd (2015- 2017)
- 7) Umi Herawati, S.Pd (2017 – Sekarang)

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sukadana Baru
- 2) NPSN : 10806554
- 3) NSS : 101120404382
- 4) Provinsi : Lampung
- 5) Kabupaten : Lampung Timur

- 6) Kecamatan : Marga Tiga
- 7) Desa/Kelurahan : Sukadana Baru
- 8) Kode Pos : 34195
- 9) Telepon : 085367539040
- 10) Daerah : Pedesaan
- 11) Status Sekolah : Negeri
- 12) Kelompok Sekolah : Inti
- 13) Akreditasi : B
- 14) Surat Keputusan : 13/BAS-KAB/SK/XII/2006
- 15) Tahun Berdiri : 1974
- 16) Waktu Penyelenggaraan : Pagi / Tipe B
- 17) Luas Tanah : 5460 M²
- 18) Jarak Sekolah ke Kecamatan : 5 Km
- 19) E-Mail : sdn1sukadanabaru@gmail.com
- 20) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

c. Visi dan Misi SD Negeri 1 Sukadana Baru

1) Visi

Visi SD Negeri 1 Sukadana Baru adalah membentuk siswa yang cerdas, trampil dalam bidang pengetahuan, berbudi pekerti luhur untuk menuju siswa yang berakhlak mulia berbudaya dan berkarakter bangsa.

2) Misi

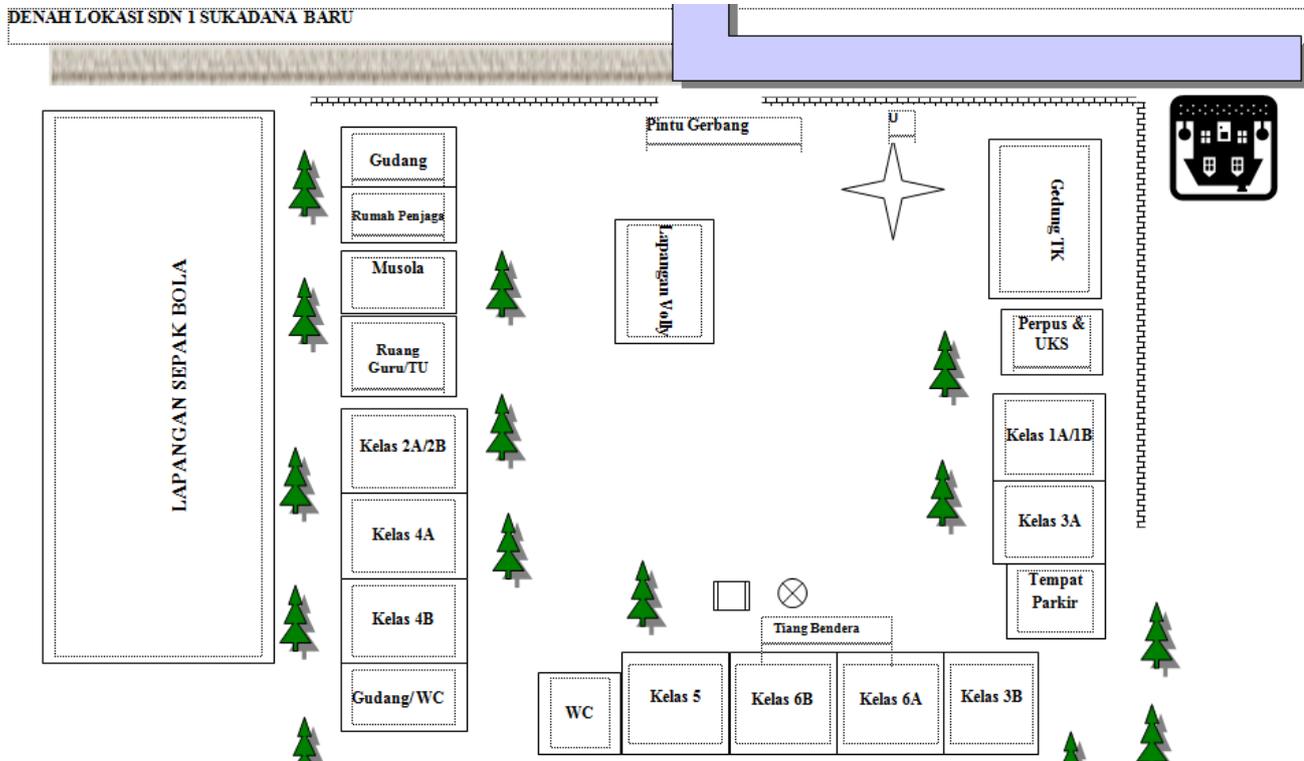
Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi yang akan diemban oleh SD Negeri 1 Sukadana Baru sebagai berikut:

- a) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c) Mengembangkan pengetahuan bidang IPTEK, bahasa, olah raga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
- d) Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan
- e) Menghasilkan masyarakat sekolah yang siap
- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari

d. Letak Geografis SD Negeri 1 Sukadana Baru

Adapun letak geografis SD Negeri 1 Sukadana Baru adalah terletak Desa Sukadana Baru Kecamatan Margatiga. Sebelah utara sakolahan tersebut terdapat jalan raya, sebelah timur perumahan warga, sebelah selatan ladang dan sebelah barat lapangan sepak bola. Dengan denah lokasi sebagai berikut:

Gambar 2
Denah Lokasi SDN 1 Sukadana Baru



e. Data Prasarana

Tabel 4
Data Prasarana SDN 1 Sukadana Baru

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	Musola	9	6
2	Perumahan	9	6
3	Perumahan	9	6
4	Ruang Guru	9	8
5	Ruang kelas 1a/1b	7	6
6	Ruang kelas 2a/2b	8	7
7	Ruang kelas 3a	7	6
8	Ruang kelas 3b	7	6
9	Ruang kelas 4a	8	7
10	Ruang kelas 5a	8	7
11	Ruang Kelas 5b	8	7
12	Ruang Kelas 6a	8	7
13	Ruang Kelas 6b	8	7
14	Ruang Perpustakaan	9	6

15	WC Guru	2	2
16	WC Siswa	2	2

f. Data Rombongan Belajar

Tabel 5
Data Rombongan Belajar (Rombel) SDN 1 Sukadana Baru

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	Kelas 1 A	Kelas 1	18	8	26	Fitriani
2	Kelas 1 B	Kelas 1	16	11	27	Yeni Apriyani
3	Kelas 2 A	Kelas 2	19	18	37	Muhammad Khoirul Saputra
4	Kelas 2 B	Kelas 2	15	21	36	Efendi
5	Kelas 3 A	Kelas 3	9	14	23	Fristina Nur Setyarti
6	Kelas 3 B	Kelas 3	11	10	21	Nurul Hananiah
7	Kelas 4 A	Kelas 4	13	11	24	Arsyad Ali Fahmi
8	Kelas 5 A	Kelas 5	9	17	26	Wiji Asmawati
9	Kelas 5 B	Kelas 5	16	14	30	Khotimah
10	Kelas 6 A	Kelas 6	15	9	24	Ngatimah
11	Kelas 6 B	Kelas 6	16	9	25	Sismiati
Total			151	148	299	

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Sukadana Baru, Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, dalam arti guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya berceramah, serta mengajukan pertanyaan. Peneliti juga menemukan bahwa siswa sangat pasif sekali dan merasa enggan bila diminta oleh guru untuk maju ke depan mengerjakan tugas yang telah diberikan, diberi pertanyaan oleh guru siswa masih terlihat malu-malu bahkan tidak berani untuk menjawab seperti tidak ada rasa percaya diri dari siswa tersebut, sehingga siswa terlihat murung atau diam diri tak bersuara. Kondisi tersebut nampaknya membuat suasana proses pembelajaran belum terlihat begitu efektif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, juga masih ditemukan ada siswa yang tengah mengantuk dan tidak semangat dalam belajar terutama siswa yang duduk di barisan belakang, mengerjakan tugas lain, bermain, mengobrol dengan temannya, dan berceloteh sendiri.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head Together* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan objek penelitian, yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 24 siswa.
- 2) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pelajaran pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bangun ruang sederhana dan bangun simetri.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika, dan media pembelajaran.
- 4) Membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pembelajarannya kooperatif tipe *numbered head together* (terlampir)
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi mengenai keterampilan siswa selama kegiatan belajar berlangsung.
- 6) Membuat perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa (terlampir).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa, 2 Mei 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi bangun ruang dengan indikator menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, pendidik membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, dan mengabsen siswa. Apersepsi, mengajukan pertanyaan tentang bangun ruang (balok dan kubus), memotifasi dan membangkitkan semangat siswa dengan yel-yel serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai dan memahami materi.

Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru mengadakan pre-test materi bangun ruang sederhana durasi waktu 10 menit dan jika sudah selesai hasil pre-test dikumpulkan.

(b) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk fokus pada pembelajaran. Sebelum dimulai guru menyampaikan aturan-aturan dalam proses pembelajaran kooperatif tipe NHT serta motivasi bahwa setiap individu bertanggung jawab atas kelompok serta jawabannya, lalu guru memberikan contoh atau masalah untuk simulasi agar siswa benar-benar memahami peraturan pembelajaran kooperatif tipe HNT.

Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil UTS matematika semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, agar terjadinya

keseimbangan antar setiap kelompok. Lalu guru memberikan LKS, buku pelajaran dan penomoran kepala. Setelah semua kelompok mendapatkannya, barulah semua kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.

Guru memanggil salah satu nomor siswa dari salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil kerja/jawaban mereka. Kelompok lain yang memiliki nomor yang sama juga memberikan tanggapan dari pertanyaan/soal yang sama. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar dari jawaban yang telah disampaikan. Setelah itu memberi poin terhadap hasil jawaban dari setiap kelompok tersebut.

Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya. Setelah itu, guru memberikan penghargaan tim (*team recognize*), yakni berupa piagam penghargaan “*Super Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi, “*Great Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi kedua, dan “*Very Good Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi

ketiga. Nilai poin ini akan terus diakumulasikan ke pertemuan selanjutnya.

(c) Kegiatan akhir

Pendidik menyampaikan kesimpulan, mengingatkan pada siswa pada pertemuan selanjutnya akan ada pembelajaran yang sama yakni pembelajaran kooperatif tipe NHT mata pelajaran matematika. Memotivasi siswa untuk belajar di rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Saat pertemuan pertama ini, suasana proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT cukup kondusif, sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat diskusi berlangsung kerjasama antar kelompok begitu terlihat. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih enggan bersosial dengan kelompoknya dan ada juga yang tidak bisa diam dalam artian kelompok tersebut begitu rame membahas materi yaitu kelompok dua (kelompok Garuda) yang diketuai Firja Akbar Fahrezi.

Pada saat penunjukan nomor kepala dan kuis individu berlangsung sangat terlihat sekali siswa merasa senang, bersemangat untuk mendapatkan poin agar tim mereka

menang. Pada proses ini awalnya siswa sedikit bingung dengan aturan permainannya. Namun mereka tetap bersemangat untuk melakukannya. Penunjukan nomor kepala pada pertemuan pertama ini dilakukan sebanyak 6 kali. Setiap kelompok memiliki 6 kali kesempatan menjawab sesuai nomor kepala yang ditunjuk, sedangkan kuis individu hanya 2 kali. Pemenang dari pertemuan pertama ini di menangkan oleh kelompok tiga (kelompok Bala Putra Dewa) yang diketuai oleh Adam Rizky Siswoyo.

2) Pertemuan II (ke dua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Jumat, 5 Mei 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Bangun ruang sederhana: kubus dan balok sengan indikator menggambar bangun sifat-sifat bangun ruang yang diberikan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan di mulai gur membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, menanyakan kabar siswa, yel-yel dan mengabsen siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran guru mengulas kembali materi dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Memotifasi dan membangkitkan semangat siswa serta

menumbuhkan kesadaran siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang sifat-sifat bangun ruang sederhana. Guru memberikan indikasi agar siswa mencatat hal-hal penting pada materi yang sudah disampaikan. Guru membagi siswa dalam kelompok yaitu kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan pertama, kemudian meminta siswa untuk duduk berkelompok. Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Bersama-sama membahas LKS yang sudah dikerjakan masing-masing kelompok.

Menunjuk nomor kepala setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal apa saja yang belum diketahui atau dipahami oleh siswa, meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan. Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya.

(c) Kegiatan akhir

Guru menyampaikan kesimpulan, mengingatkan pada siswa pada pertemuan selanjutnya akan ada pembelajaran yang masih sama dan ada tes serta pembagian hadiah untuk kelompok yang mendapatkan poin terbanyak. Memotivasi siswa untuk belajar di rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Saat pertemuan ke dua ini proses belajar mengajar terlihat lebih kondusif dibandingkan dengan pertemuan pertama. Siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran, siswa sudah berani bertanya saat mereka mendapat kesulitan dalam mengerjakan soal.

Pada pertemuan kedua ini tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama, hanya saja siswa mulai interaktif berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, yang tadinya ada yang belum mau berinteraksi dan bersosial dengan kelompoknya sekarang sudah mau membaaur dengan kelompoknya dan pada pertemuan ini meski masih diwarnai keributan diskusi pada kelompok dua yang sangat luar biasa dalam bersuara. Pada pertemuan ke dua ini dimenangkan oleh kelompok yang sama, yaitu kelompok tiga (kelompok Bala Dewa Putra).

3) Pertemuan III (ke tiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa, 9 Mei 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Bangun ruang sederhana: kubus dan balok sengan indikator Menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus dan balok. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran akan di mulai gur membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, menanyakan kabar siswa, yel-yel dan mengabsen siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran guru mengulas kembali materi dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Memotifasi dan membangkitkan semangat siswa serta menumbuhkan kesadaran siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

(b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi secara singkat tentang sifat-sifat bangun ruang sederhana. Guru memberikan indikasi agar siswa mencatat hal-hal penting pada materi yang sudah disampaikan. Guru membagi siswa dalam kelompok yaitu kelompok yang sudah dibentuk pada

pertemuan pertama, kemudian meminta siswa untuk duduk berkelompok. Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Bersama-sama membahas LKS yang sudah dikerjakan masing-masing kelompok.

Menunjuk nomor kepala setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal apa saja yang belum diketahui atau dipahami oleh siswa, meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan. Melakukan evaluasi/tes yang terdiri dari 10 soal, 7 pilihan ganda dan 3 essay.

(c) Kegiatan akhir

Guru menyampaikan kesimpulan, mengingatkan pada siswa pada pertemuan selanjutnya akan ada pembelajaran yang masih sama. Lalu Pembagian hadiah untuk kelompok yang mendapatkan poin terbanyak. Memotifasi siswa untuk belajar di rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Saat pertemuan ke tiga ini proses belajar mengajar terlihat lebih kondusif dibandingkan dengan pertemuan yang sudah-sudah. Siswa sudah mulai aktif dalam proses

pembelajaran, siswa sudah berani bertanya saat mereka mendapat kesulitan dalam mengerjakan soal.

Pada pertemuan tiga ini berbeda dengan pertemuan ke dua, siswa mulai interaktif berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, kondisi kelas tenang tanpa adanya kegaduhan dari kelompok dua. Pada pertemuan ke tiga ini diumumkan pemenang dan pembagian hadiah, adapun kelompok yang menang, yaitu kelompok tiga (kelompok Bala Dewa Putra) yang mendapatkan penghargaan *Super Team*, kelompok satu (kelompok Elang) mendapatkan penghargaan *Great Team*, dan kelompok 2 (kelompok Garuda) mendapatkan penghargaan *Very Good Team*.

Pada akhir proses belajar mengajar pada pertemuan ke dua siswa diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang di atas KKM.

c. Hasil Tindakan

Setelah pembelajaran pada siklus I berakhir, maka pendidik mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa selama satu siklus. Data hasil belajar siswa terlampir. Adapun ringkasan hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 6
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 64	Belum Tuntas	13	54,16%
2	≥ 64	Tuntas	11	45,84%
		Jumlah	24	100%

Sumber: hasil pos-test siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai < 64 dan dinyatakan belum tuntas belajar sebanyak 13 siswa dengan persentase 54,16%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≥ 64 dan dinyatakan tuntas belajar sebanyak 11 siswa dengan persentase 45,84%. Dari data tersebut bahwasannya hasil belajar siswa belum mencapai target yang direncanakan yaitu melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) 64 dengan target mencapai 75%.

Dalam pembelajaran pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Adapun ringkasan hasil observasi aktivitas mengajar pendidik sebagai berikut:

Tabel 7
Lembar Observasi Pada Saat KBM Berlangsung Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	
	Apersepsi	3
2	Kegiatan inti	
	Menyediakan penomor kepala, LKS, Materi, dan menyampaikan aturan pembelajaran kooperatif tipe	4

	NHT	
	Membentuk kelas menjadi 4 kelompok	3
	Membagikan materi dan LKS	3
	Siswa berdiskusi pada kelompok masing-masing	3
	Pemanggilan nomor setiap siswa, lalu siswa menjawab pertanyaan yang sudah diberikan	3
	Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa yang telah disampaikan, seperti membenarkan dan menyempurnakan jawaban yang disampaikan oleh siswa	3
3	Kegiatan Akhir	
	Memimpulkan bersama siswa	3
	Menutup pembelajaran	4
Jumlah skor		29
Rata-rata skor		3,22

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = tidak baik 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

Untuk menghitung nilai rata-rata skor digunakan rumus:

Rata-rata skor = Jumlah Skor / Jumlah data

Secara visual dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I hanya mendapat skor rata-rata 3,22.

Persentase rata-rata aktivitas pendidik pada akhir siklus I yaitu 80,5%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I diketahui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa belum semuanya melakukan aktivitas berdiskusi mengenai materi yang ditugaskan oleh guru.

- 2) Siswa belum sepenuhnya fokus memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi.
- 3) Siswa masih banyak yang belum melakukan diskusi sesuai dengan peraturan *Numbered Head Together*.
- 4) Siswa masih enggan bertanya mengenai materi yang belum diketahui.
- 5) Siswa masih terlihat ragu dalam mengambil keputusan dalam kelompok dan ketika melakukan tes individu.
- 6) Masih ada beberapa siswa yang belum menunjukkan semangat mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan hasil pengamatan observer pada aktivitas mengajar pendidik diketahui bahwa:

- 1) Guru kurang mampu membagi waktu sehingga waktu tidak digunakan seefektif dan seefisien mungkin.
- 2) Guru belum maksimal dalam menjelaskan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
- 3) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa ketika belajar dalam kelompok.
- 4) Guru belum maksimal dalam memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin agar semua tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
- 2) Guru menjelaskan kembali prosedur penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- 3) Guru memberikan bimbingan secara merata kepada masing-masing kelompok.
- 4) Guru menyimpulkan materi pembelajaran pada setiap pertemuan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini di dasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan dengan penjelasan materi dan memberikan stimulus kepada siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotifasi siswa untuk semangat dalam mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh pendidik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

1) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Mei 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi

pelajaran bangun datar simetri dengan indikator mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris serta mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, mengabsen siswa dan melakukan yel-yel. Mengajukan pertanyaan tentang bangun datar simetri, memotivasi dan membangkitkan semangat siswa serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dan meminta siswa untuk menyiapkan buku matematika.

(b) Kegiatan Inti

Guru melakukan demonstrasi untuk dengan mengambil kertas HVS yang masih utuh, lalu melipatnya. Melalui lipatan tersebut siswa akan mengetahui bahwa kertas tersebut termasuk benda simetris atau asimetris. Kemudian guru merobek kertas dengan abstrak, lalu melipatnya. Ini akan memberikan contoh demonstrasi mudah untuk mengetahui benda simetris dan asimetris.

Demonstrasi ini dilakukan untuk membuktikan bahwa bangun simetris memiliki garis simetri apabila hasil lipatnya memiliki pola yang sama persi dengan lipatannya, dan

bangun asimetris tidak memiliki garis simetri karena hasil lipatannya tidak sama dengan lipatan satunya. Guru memberikan indikasi agar siswa mencatat hal-hal penting pada materi yang sudah disampaikan.

Guru membagi siswa dalam kelompok kecil secara heterogen, pembagiannya sama seperti siklus I pertemuan pertama, kemudian meminta siswa untuk duduk berkelompok. Lalu guru memberikan LKS, buku pelajaran dan penomor kepala. Setelah semua kelompok mendapatkannya, barulah semua kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.

Guru memanggil salah satu nomor siswa dari salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil kerja/jawaban mereka. Kelompok lain yang memiliki nomor yang sama juga memberikan tanggapan dari pertanyaan/soal yang sama. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar dari jawaban yang telah disampaikan. Setelah itu memberi poin terhadap hasil jawaban dari setiap kelompok tersebut.

Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan

mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya. Setelah itu, guru memberikan penghargaan tim (*team recognize*), yakni berupa piagam penghargaan “*Super Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi, “*Great Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi kedua, dan “*Very Good Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi ketiga. Nilai poin ini akan terus diakumulasikan ke pertemuan selanjutnya.

(c) Kegiatan akhir

Guru menyampaikan kesimpulan, mengingatkan pada siswa pada pertemuan selanjutnya akan ada pembelajaran yang sama. Memotivasi siswa untuk belajar di rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Pertemuan pertama siklus II ini, proses belajar berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. guru menggunakan waktu dengan cukup efektif. Suasana pada saat proses pembelajaran berlangsung lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pertama siklus I. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa sudah mulai fokus, berani ketika pendidik meminta maju kedepan dan aktif bertanya apabila

ada materi yang kurang dimengerti. Hal ini terlihat ketika guru meminta siswa untuk mempraktikkan bahwa ada benda yang memiliki garis simetri dan tidak memiliki garis simetri.

Pada saat menjawab melalui penomoran kepala berlangsung siswa sudah mulai paham dengan aturan permainan sehingga siswa bergerak cepat. Pada pertemuan pertama ini dimenangkan oleh kelompok dua (kelompok Garuda).

2) Pertemuan II (ke dua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 19 Mei 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Bangun datar simetri dengan indikator membuat bangun-bangun datar yang simetris dan mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen siswa dan melakukan yel-yel. Mengajukan pertanyaan tentang bangun datar simetri yang telah dipelajari, memotivasi dan membangkitkan semangat siswa serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dan meminta siswa untuk menyiapkan buku matematika.

Guru menginstruksikan siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan yang sudah-sudah.

(b) Kegiatan Inti

Guru melakukan demonstrasi untuk membuktikan bahwa ada bangun datar yang simetris dan asimetris. Demonstrasi yang pertama, guru meminta dua orang siswa untuk maju kedepan untuk membuktikan bahwa ada bangun datar yang simetris dan asimetris. Kemudian guru meminta siswa untuk mempraktekan yakni kertas yang sudah dibentuk huruf “C” dan huruf “F” untuk dilipat. Tujuan dilipat untuk menentukan bangun datar manakah yang termasuk simetris dan asimetris.

Guru memberikan indikasi agar siswa mencatat hal-hal penting pada materi yang sudah disampaikan. Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Bersama-sama membahas LKS yang sudah dikerjakan masing-masing kelompok. Setelah semua kelompok mendapatkannya, barulah semua kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.

Guru memanggil salah satu nomor siswa dari salah satu kelompok untuk menyampaikan hasil kerja/jawaban mereka. Kelompok lain yang memiliki nomor yang sama juga memberikan tanggapan dari pertanyaan/soal yang sama. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar dari jawaban yang telah disampaikan. Setelah itu memberi poin terhadap hasil jawaban dari setiap kelompok tersebut.

Gambar 3
Salah satu seorang siswa sedang mengerjakan soal



Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya. Setelah itu, guru memberikan penghargaan tim (*team recognize*), yakni berupa piagam penghargaan “*Super*

Team” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi, “*Great Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi kedua, dan “*Very Good Team*” untuk tim yang memperoleh nilai tertinggi ketiga. Nilai poin ini akan terus diakumulasikan ke pertemuan selanjutnya.

(c) Kegiatan akhir

Guru beserta siswa menyimpulkan bersama-sama, mengingatkan pada siswa pada pertemuan selanjutnya akan ada evaluasi dan pembagian hadiah untuk kelompok pemenang. Memotivasi siswa untuk belajar di rumah dan menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang dan menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Saat pertemuan ke dua siklus II ini, kegiatan belajar mengajar sudah lumayan efektif dan efisien. Siswa sudah banyak bertanya, mengemukakan pendapat bahkan menjawab pertanyaan ketika siswa yang lain bertanya. Ketika guru mengadakan tes/kuis siswa semakin antusias untuk menambahkan poin untuk kelompoknya. Pada pertemuan ke dua di siklus ke II pertemuan ini dimenangkan oleh kelompok satu (kelompok Elang).

3) Pertemuan III (ke tiga)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Bangun datar simetri dengan indikator menunjukan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris. menentukan garis sumbu suatu bangun datar. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(a) Kegiatan Awal

Pada saat pembelajaran ini dimulai, guru membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a, mengabsen siswa dan melakukan yel-yel. Mengajukan pertanyaan tentang bangun datar simetri yang telah dipelajari, memotifasi dan membangkitkan semangat siswa serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dan meminta siswa untuk menyiapkan buku matematika. Tak lupa guru mengingatkan jika hari ada evaluasi

Guru menginstruksikan siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan yang sudah-sudah

(b) Kegiatan Inti

Guru melakukan demonstrasi untuk membuktikan bahwa ada bangun datar yang simetris dan asimetris. Demonstrasi yang pertama, guru mengajak siswa untuk menunjuk huruf abjad apa saja yang memiliki sumbu simetri

dan tak memiliki sumbu simetri. Setelah siswa dapat menebak guru menyuruh untuk menggambar. Tujuannya agar siswa dapat membedakan, mengetahui, dan menggambar jenis-jenis bangun datar apa saja yang bisa dikatakan simetris dan asimetris

Guru memberikan indikasi agar siswa mencatat hal-hal penting pada materi yang sudah disampaikan. Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing. Bersama-sama membahas LKS yang sudah dikerjakan masing-masing kelompok. Setelah semua kelompok mendapatkannya, barulah semua kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.

Menunjuk nomor kepala setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan. Kemudian guru bertanya jawab tentang hal-hal apa saja yang belum diketahui atau dipahami oleh siswa, meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan. Melakukan evaluasi/tes yang terdiri dari 10 soal, 7 pilihan ganda dan 3 essay.

(c) Kegiatan akhir

Guru beserta siswa menyimpulkan bersama-sama, mengingatkan pada siswa pada pertemuan selanjutnya akan ada evaluasi dan pembagian hadiah untuk kelompok pemenang. Memotivasi siswa untuk tetap belajar di rumah dan menyampaikan ini pembelajaran kooperatif tipe NHT terakhir yang dilaksanakan kemudian mengajak siswa mengucapkan hamdalah dan salam.

Saat pertemuan ke dua siklus II ini, kegiatan belajar mengajar sudah cukup efektif dan efisien. Siswa sudah banyak bertanya, mengemukakan pendapat bahkan menjawab pertanyaan ketika siswa yang lain bertanya. Ketika guru mengadakan tes/kuis siswa semakin antusias untuk menambahkan poin untuk kelompoknya. Pada pertemuan ke tiga ini diumumkan pemenang dan pembagian hadiah, adapun kelompok yang menang, yaitu kelompok satu (kelompok Elang) yang mendapatkan penghargaan *Super Team*, kelompok dua (kelompok Garuda) mendapatkan penghargaan *Great Team*, dan kelompok empat (kelompok Rajawali) mendapatkan penghargaan *Very Good Team*.

Pada akhir proses belajar mengajar siklus II pertemuan ke tiga siswa diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar

mengajar. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang di atas KKM.

c. Hasil Tindakan

Setelah pembelajaran pada siklus II berakhir, maka guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa selama satu siklus. Data hasil belajar siswa terlampir. Adapun ringkasan hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 8
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	< 64	Belum Tuntas	4	16,67%
2	≥ 64	Tuntas	20	83,33%
	Jumlah		24	100%

Sumber: Hasil pos-tes siklus II

Secara visual diketahui bahwa dari 24 siswa 20 diantaranya telah memperoleh nilai ≥ 64 . Hal ini dapat dimaknai bahwa 83,33% siswa telah tuntas belajar. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <64 sejumlah 4 siswa dengan persentase 16,66% dinyatakan belum tuntas belajar.

Dalam pembelajaran pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah dilakukan oleh observer, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Lembar Observasi Pada Saat KBM Berlangsung Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	
	Apersepsi	3
2	Kegiatan inti	
	Menyediakan penomor kepala, LKS, Materi, dan menyampaikan aturan pembelajaran kooperatif tipe NHT	4
	Membentuk kelas menjadi 4 kelompok	3
	Membagikan materi dan LKS	3
	Siswa berdiskusi pada kelompok masing-masing	4
	Pemanggilan nomor setiap siswa, lalu siswa menjawab pertanyaan yang sudah diberikan	3
	Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa yang telah disampaikan, seperti membenarkan dan menyempurnakan jawaban yang disampaikan oleh siswa	4
3	Kegiatan Akhir	
	Memimpulkan bersama siswa	3
	Menutup pembelajaran	4
Jumlah skor		31
Rata-rata skor		3,44

Kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = tidak baik, 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

Untuk menghitung nilai rata-rata skor digunakan rumus:

Rata-rata skor = Jumlah Skor / Jumlah data

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa aktifitas mengajar guru saat proses pembelajaran pada siklus I ke siklus II aktifitas guru mengalami peningkatan sebesar 5,5% Pada pertemuan siklus I rata-rata hasil mengajar siswa sebesar 80,5% dan pada siklus II sebesar 86%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang

dilakukan guru pada setiap siklus semakin baik meskipun peningkatan tidak terlalu tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II diketahui bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil refleksi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat dalam kegiatan pembelajaran ketika mengalami kesulitan.
- 2) Siswa sudah lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Siswa semakin percaya diri, dan semakin bersosial terhadap lingkungan sekitar.
- 4) Siswa semakin kompetitif dalam mencapai hal prestasi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari siklus I dan siklus I dan siklus II, data hasil belajar siswa mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Adapun data hasilnya akan disajikan di tabel 10.

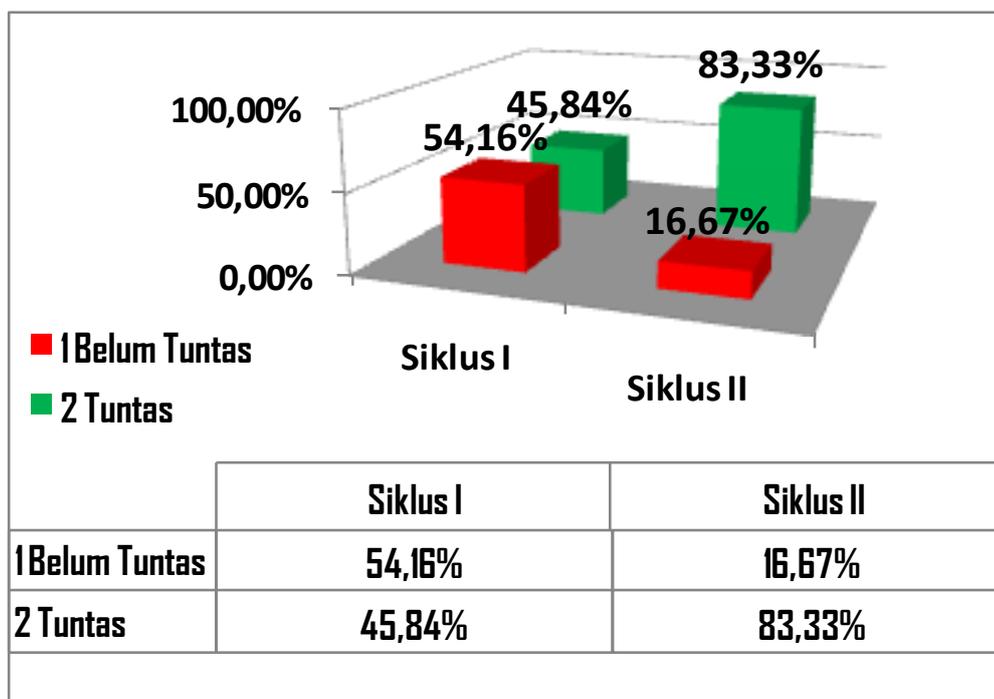
Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Belum Tuntas	54,16 %	16,67 %
2	Tuntas	45,84 %	83,33 %
Jumlah		100%	100%

Sumber: hasil pos-test siklus I dan pos-test siklus II

Selanjutnya, untuk mempermudah membaca data hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 4
Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Secara visual diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I adalah 54,16% dan yang belum tuntas sebesar 45,84%. Hasil belajar siswa dikategorikan belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu 75%. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila nilai yang diperoleh sesuai dengan KKM yaitu ≥ 64 . Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II tidak seluruhnya tuntas, hanya 83,33 % tuntas dan 16,67 % belum tuntas. Berdasarkan persentase ketuntasan siswa pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditargetkan peneliti, sehingga penelitian tidak merencanakan tindakan selanjutnya dan dikatakan berhasil. Peningkatan ini disebabkan karena proses pembelajaran kooperatif

tipe NHT pada siklus II dilakukan upaya-upaya memperbaiki pencapaian target. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain: pendekatan emosional dalam membimbing saat berdiskusi, dan membangun rasa percaya diri pada siswa untuk lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai target dan dikatakan tuntas yaitu 83,33 %.

Pada siklus I, pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT belum berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan guru kurang memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien. Siswa baru pertama kalinya belajar dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT sehingga setiap tahapan-tahapan dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT, siswa tidak bisa bergerak cepat pada saat kerja kelompok maupun pada saat ditunjuk nomor kepalanya, hal ini disebabkan karena pada saat mengerjakan tugas kelompok siswa masih ada yang belum ikut peran dalam bekerja, serta siswa kurang paham dengan aturan permainan. Pada pertemuan ke dua siklus I sudah adanya peningkatan. Melalui bimbingan guru siswa sudah mulai kompak dalam mengerjakan tugas kelompok. Akan tetapi siswa masih belum paham dengan aturan permainan sehingga guru harus berusaha mengawal dalam diskusi dalam kelompok.

Pada siklus ke II proses pembelajaran berlangsung lebih baik dibandingkan dengan siklus I. guru menggunakan waktu cukup efektif. Pada saat kerja kelompok, siswa sudah mulai membagi tugas, siswa sudah mulai paham dengan aturan permainan pembelajaran kooperatif tipe NHT sehingga siswa bergerak cepat pada saat proses KBM berlangsung. Pada siklus II ini

hasil belajar siswa relatif meningkat, akan tetapi ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mengalami peningkatan.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dianalisis bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 83,33%. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil evaluasi setiap siklus yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu membuat siswa menjadi senang dalam belajar, tidak merasa bosan, siswa berani tampil di depan kelas, berani bertanya, mengemukakan pendapat serta memotifasi siswa untuk lebih giat membaca materi, memperhatikan guru saat menerangkan materi, dan belajar dalam kelompok. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT memacu siswa untuk bersaing merebutkan kemenangan. Seperti di kelompok dua (kelompok Garuda) yang diketuai oleh Firja Akbar Fahrezi, meskipun hanya mendapatkan "*Greet Team*" yaitu juara dua.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukadana Baru Tahun Pelajaran 2016/2017. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 45,84% dengan nilai rata-rata 68,83 dan pada siklus II sebesar 83,33%, dengan nilai rata-rata 74,66 atau mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 37,49%. Selain hasil belajar meningkat, siswa juga merasa lebih bersemangat, mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti, bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV SDN 1 Sukadana Baru, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai alternatif dalam KBM mata pelajaran khususnya dan untuk semua mata pelajaran di SDN 1 Sukadana Baru.

2. Jika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT seorang guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan pengelolaan waktu yang tepat.
3. Yel-yel dan hadiah yang dipilih sebaiknya menarik, sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa dan mampu membangun kekompakan antar siswa dalam kelompok.
4. Siswa diharapkan dapat lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsya A.F, Nilai UTS Kelas IV SDN 1 Sukadana Baru tahun 2016/2017
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, Jakarta: BSNP, 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008.
- Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group. 2010.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Novita Dwi Astuti, Pengaruh Metode Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa, *Elementary*, Vol. 1/edisi 2 Juli 2015 <http://journal.stainmetro.ac.id/index.php/elementary> diunduh pada 13 Januari 2017.
- Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Seto Mulyadi, Dkk, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan teori-teori baru dalam psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Suyono dan Harianto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.

Zuhairi *et.al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR NILAI UTS MATEMATIKA KELAS IV SDN 1 SUKADANA
BARU SEMESTER GANJIL TA. 2016/2017**

No	Nama Siswa	Nilai UTS Matematika	Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Matematika 64
1	Adam Riski Siswoyo	65	
2	Adhis Mugi Arnista	60	
3	Adi Purnama	70	
4	Adistiya Nur Azizah	55	
5	Adzkiya Asyifa Naimah	72,5	
6	Amelia Dwi Saputri	55	
7	Amelia Putri Ramadani	57,5	
8	Amilda Prihatin Febriani	67,5	
9	Annisa Nur Aini	62,5	
10	Ari Wibowo	42,2	
11	Arya Ferdinata	65	
12	Atika Yuhana	62,5	
13	Desta Nur Affandi	60	
14	Egita Aulia Sari	62,5	
15	Fakhir Yaqil Yusuf	77,5	
16	Fegi Okta Sari	57,5	
17	Firja Akbar Fahrezi	55	
18	Icha Cahya Putri	60	
19	Ihsan Evin Putra Dimas	67,5	
20	Irvan Mahendra	45	
21	Muhamat Yohan	62,5	
22	R. Farafi Aria Sandi	47,5	
23	Riski Arya Perdana	40	
24	Vio Aprilia Jaya	45	
Jumlah		1414,7	
Nilai rata-rata		58,95	

Sumber: Arsyad A.F, Hasil UTS siswa kelas IV SDN 1 Sukada Baru tahun
2016/2017

Keterangan



: Tuntas

SILABUS PEMBELAJARAN

83

Nama Sekolah : SDN 1 Sukadana Baru
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Kelas/Semester : IV / II
Standar Kompetensi : Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alata
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mententukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	Bangun ruang dan bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu, ▪ Mandiri, ▪ Kreatif, ▪ Kerja keras, ▪ Disiplin, ▪ Demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Percaya diri ▪ Keorisinilan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengamatan dan diskusi ▪ Memberikan catatan deduktif-deskriptif tentang sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus ▪ Mengeksposi si tentang sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus 	Tugas Individu dan Kelompok	Pilihan ganda dan essay	Latihan dari guru	4jp	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty). ▪ Penomor kepala
Mentukan jaring-jaring balok dan kubus	Bangun ruang dan bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu, ▪ Mandiri, ▪ Kreatif, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengamatan dan demonstrasi dalam menggambar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang 	Tugas Individu dan Kelompok	Pilihan ganda dan essay	Latihan dari guru	4jp	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan

Mengidentifikasi kasi benda-benda dan bangun datar simetris		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja keras, ▪ Disiplin, ▪ Demokratis ▪ Tanggung-jawab, ▪ Menghargai Prestasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keorisinian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Percaya diri ▪ Keorisinian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris ▪ Mengidentifikasi kasi ciri bangun datar yang simetris ▪ Membuat bangun-bangun datar yang simetris ▪ Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri ▪ Mengidentifikasi kasi dan menggunakan garis simetri pada bangun datar sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris ▪ Mengidentifikasi kasi ciri bangun datar yang simetris ▪ Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri ▪ Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris ▪ Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar 	Tugas Individu dan Kelompok	Pilihan ganda dan essay	Latihan dari guru	4jp	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty), ▪ Penompor kepala
---	--	---	---	---	---	---	-----------------------------	-------------------------	-------------------	-----	--

				<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan dan menggambar bangun datar (Benda-benda) yang simetris• Menentukan sumber simetri suatu bangun datar						
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Guru Kelas IV

Arsyad A.F. M.Pd.I

NIP.



Kepala SDN 1 Sukadana Baru

Emi Herawati, S.Pd

NIP. 19620407 1983 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Sekolah** : SDN 1 Sukadana Baru**Mata Pelajaran** : Matematika**Kelas/Semester** : IV/II**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit**Pertemuan** : 1**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

B. Kompetensi Dasar

1. Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

C. Indikator

1. Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus.

E. Materi Pokok

1. Bangun ruang dan bangun datar

F. Metode Pembelajaran

1. *Numbered Head Together* (NHT)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Kegiatan awal**

- a. Penyajian materi secara klasikal selama \pm 10 menit.
- b. Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru melakukan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bangun ruang sederhana seperti kubus dan balok.

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran, lalu menyampaikan peraturan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil nilai UTS, agar terjadinya keseimbangan antar setiap kelompok.
- c. Guru memberikan LKS: Bangun ruang dan Bangun Datar. Guru membagi lembar kerja kelompok serta memfasilitasi setiap setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.
- d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- f. Tanggapan dari teman yang lain yang memiliki nomor sama dari kelompok berbeda, kemudian guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.
- g. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
- h. Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
- b. Guru memberikan soal evaluasi
- c. Refleksi
- d. Menyampaikan pertemuan yang akan datang.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty).

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran, lalu menyampaikan peraturan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil nilai UTS, agar terjadinya keseimbangan antar setiap kelompok.
- c. Guru memberikan LKS: Bangun ruang dan Bangun Datar. Guru membagi lembar kerja kelompok serta memfasilitasi setiap setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.
- d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- f. Tanggapan dari teman yang lain yang memiliki nomor sama dari kelompok berbeda, kemudian guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.
- g. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
- h. Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelomponya.

3. Kegiatan akhir

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
- b. Guru memebrikan soal evaluasi
- c. Refleksi
- d. Menyampaikan pertemuan yang akan datang.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty).

2. Penomoran kepala

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang : balok dan kubus.	Tes Tulis	Pilihan ganda dan essay	Ada berapakah jumlah sisi pada kubus? a. Tiga b. Empat c. Delapan d. Enam	(d) Enam

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performa		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1	Adam Riski Siswoyo					
2	Adhis Mugi Arnista					
3	Adi Purnama					
4	Adistiya Nur Azizah					
5	Adzkiya Asyifa Naimah					
6	Amelia Dwi Saputri					
7	Amelia Putri Ramadanani					
8	Amilda Prihatin Febriani					
9	Annisa Nur Aini					
10	Ari Wibowo					
11	Arya Ferdinata					
12	Atika Yuhana					
13	Destia Nur Affandi					
14	Egita Aulia Sari					
15	Fakhir Yaqil Yusuf					
16	Fegi Okta Sari					
17	Firja Akbar Fahrezi					
18	Icha Cahya Putri					
19	Ihsan Evin Putra Dimas					
20	Irvan Mahendra					
21	Muhamat Yohan					

22	R. Farafi Aria Sandi					
23	Riski Arya Perdana					
24	Vio Aprilia Jaya					
Jumlah						

CATATAN: Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Guru Kelas IV



Arsyad A.F. M.Pd.I

NIP.

Sukadana Baru, 19 Mei 2017

Peneliti



Muhammad Wildan Mahmud

NPM. 13105475



Kepala SDN 1 Sukadana Baru

Herawati, S.Pd

NIP. 19620407 1983 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Sekolah : SDN 1 Sukadana Baru****Mata Pelajaran : Matematika****Kelas/Semester : IV/II****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****Pertemuan : 2****A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

B. Kompetensi Dasar

1. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus

C. Indikator

1. Menggambar bangun sifat-ifat bangun ruang yang diberikan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menggambar bangun sifat-ifat bangun ruang yang diberikan.

E. Materi Pokok

1. Bangun ruang dan bangun datar

F. Metode Pembelajaran

1. *Numbered Head Together* (NHT)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Kegiatan awal**

- a. Penyajian materi secara klasikal selama \pm 10 menit.
- b. Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.

- c. Guru melakukan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bangun ruang sederhana seperti kubus dan balok yang sudah dipelajari pada pertemuan ke-1.

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran, lalu menyampaikan peraturan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil nilai UTS, agar terjadinya keseimbangan antar setiap kelompok.
- c. Guru memberikan LKS: Bangun ruang dan Bangun Datar. Guru membagi lembar kerja kelompok serta memfasilitasi setiap setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.
- d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- f. Tanggapan dari teman yang lain yang memiliki nomor sama dari kelompok berbeda, kemudian guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.
- g. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
- h. Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
- b. Guru memberikan soal evaluasi
- c. Refleksi
- d. Menyampaikan pertemuan yang akan datang.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty).
2. Penomor kepala

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
Menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang	Tes Tulis	Pilihan ganda	<p>Yang termasuk sifat-sifat kubus yang benar, <i>kucuali!</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki 6 sisi, 8 titik sudut, 12 rusuk yang sama panjang b. Memiliki 6 sisi, 8 titik sudut, 12 rusuk c. Memiliki 8 sisi, 6 titik sudut, 12 rusuk yang sama panjang d. Memiliki 12 sisi, 6 titik sudut, 8 rusuk 	<p>(a)</p> <p>Memiliki 6 sisi, 8 titik sudut, 12 rusuk yang sama panjang</p>

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performa		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1	Adam Riski Siswoyo					
2	Adhis Mugi Arnista					
3	Adi Purnama					
4	Adistiya Nur Azizah					
5	Adzkiya Asyifa Naimah					
6	Amelia Dwi Saputri					
7	Amelia Putri Ramadanani					
8	Amilda Prihatin Febriani					
9	Annisa Nur Aini					
10	Ari Wibowo					
11	Arya Ferdinata					
12	Atika Yuhana					
13	Desti Nur Affandi					
14	Egita Aulia Sari					
15	Fakhir Yaqil Yusuf					
16	Fegi Okta Sari					
17	Firja Akbar Fahrezi					
18	Icha Cahya Putri					
19	Ihsan Evin Putra Dimas					
20	Irvan Mahendra					
21	Muhamat Yohan					

22	R. Farafi Aria Sandi					
23	Riski Arya Perdana					
24	Vio Aprilia Jaya					
Jumlah						

CATATAN: $Nilai = (Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal) \times 10.$

Guru Kelas IV



Arsyad A.F. M.Pd.I

NIP.

Sukadana Baru, 19 Mei 2017
Peneliti



Muhammad Wildan Mahmud

NPM. 13105475



Kepala SDN 1 Sukadana Baru

Herawati, S.Pd

NIP. 19620407 1983 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Sekolah** : SDN 1 Sukadana Baru**Mata Pelajaran** : Matematika**Kelas/Semester** : IV/II**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit**Pertemuan** : 3**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

B. Kompetensi Dasar

1. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus

C. Indikator

1. Menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus dan balok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menggambar dan membuat berbagai jaring-jaring kubus dan balok

E. Materi Pokok

1. Bangun ruang dan bangun datar

F. Metode Pembelajaran

1. *Numbered Head Together* (NHT)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Kegiatan awal**

- a. Penyajian materi secara klasikal selama \approx 10 menit.
- b. Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.

- c. Guru melakukan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bangun ruang sederhana seperti kubus dan balok yang sudah dipelajari pada pertemuan ke-1 dan ke-2

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran, lalu menyampaikan peraturan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil nilai UTS, agar terjadinya keseimbangan antar setiap kelompok.
- c. Guru memberikan LKS: Bangun ruang dan Bangun Datar. Guru membagi lembar kerja kelompok serta memfasilitasi setiap setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.
- d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- f. Tanggapan dari teman yang lain yang memiliki nomor sama dari kelompok berbeda, kemudian guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.
- g. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
- h. Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya.

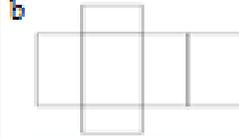
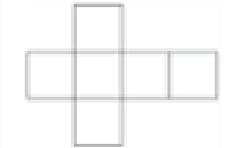
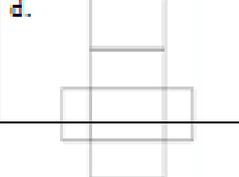
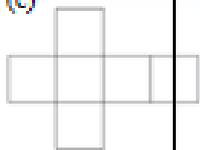
3. Kegiatan akhir

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
- b. Guru memberikan soal evaluasi
- c. Refleksi
- d. Menyampaikan pertemuan yang akan datang.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty).
2. Penompor kepala

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
Menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang	Tes Tulis	Pilihan ganda	<p>Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar kecuali!</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	(c) 

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performa		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1	Adam Riski Siswoyo					
2	Adhis Mugi Arnista					
3	Adi Purnama					
4	Adistiya Nur Azizah					
5	Adzkiya Asyifa Naimah					
6	Amelia Dwi Saputri					
7	Amelia Putri Ramadanani					
8	Amilda Prihatin Febriani					
9	Annisa Nur Aini					
10	Ari Wibowo					
11	Arya Ferdinata					
12	Atika Yuhana					
13	Desto Nur Affandi					
14	Egita Aulia Sari					
15	Fakhir Yaqil Yusuf					
16	Fegi Okta Sari					
17	Firja Akbar Fahrezi					
18	Icha Cahya Putri					
19	Ihsan Evin Putra Dimas					
20	Irvan Mahendra					
21	Muhamat Yohan					

22	R. Farafi Aria Sandi					
23	Riski Arya Perdana					
24	Vio Aprilia Jaya					
Jumlah						

CATATAN: Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Guru Kelas IV



Arsyad A.F. M.Pd.I

NIP.

Sukadana Baru, 19 Mei 2017

Peneliti



Muhammad Wildan Mahmud

NPM. 13105475



Kepala SDN 1 Sukadana Baru

Herawati, S.Pd

NIP. 19620407 1983 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Sekolah** : SDN 1 Sukadana Baru**Mata Pelajaran** : Matematika**Kelas/Semester** : IV/II**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit**Pertemuan** : 4**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

C. Indikator

1. Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris.
2. Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris.
2. Siswa mampu mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris

E. Materi Pokok

1. Bangun ruang dan bangun datar

F. Metode Pembelajaran

1. *Numbered Head Together* (NHT)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Penyajian materi secara klasikal selama ± 10 menit.

- b. Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru melakukan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang bangun datar yang memiliki sisi sama dan sisi yang abstrak.

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran, lalu menyampaikan peraturan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil nilai UTS, agar terjadinya keseimbangan antar setiap kelompok.
- c. Guru memberikan LKS: Bangun ruang dan Bangun Datar. Guru membagi lembar kerja kelompok serta memfasilitasi setiap setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.
- d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- f. Tanggapan dari teman yang lain yang memiliki nomor sama dari kelompok berbeda, kemudian guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.
- g. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
- h. Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
- b. Guru memberikan soal evaluasi

- c. Refleksi
- d. Menyampaikan pertemuan yang akan datang.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty).
2. Penomoran kepala

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris	Tes Tulis	Pilihan ganda	Bangun datar apa yang memiliki 3 sumbu simetri? a. Kubus b. Persegi panjang c. Segitiga sama sisi d. Belah ketupat	(c) Segitiga sama sisi
mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetri			Apakah huruf "P" bisa dikatakan simetris? a. Iya, bisa b. Dua garis lurus c. Tidak bisa d. Jawaban a, b, c salah	(c) Tidak bisa

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performa		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1	Adam Riski Siswoyo					
2	Adhis Mugi Arnista					
3	Adi Purnama					
4	Adistiya Nur Azizah					
5	Adzkiya Asyifa Naimah					
6	Amelia Dwi Saputri					
7	Amelia Putri Ramadanani					
8	Amilda Prihatin Febriani					
9	Annisa Nur Aini					
10	Ari Wibowo					
11	Arya Ferdinata					
12	Atika Yuhana					
13	Desti Nur Affandi					
14	Egita Aulia Sari					
15	Fakhir Yaqil Yusuf					
16	Fegi Okta Sari					
17	Firja Akbar Fahrezi					
18	Icha Cahya Putri					
19	Ihsan Evin Putra Dimas					
20	Irvan Mahendra					
21	Muhamat Yohan					

22	R. Farafi Aria Sandi					
23	Riski Arya Perdana					
24	Vio Aprilia Jaya					
Jumlah						

CATATAN : Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Guru Kelas IV



Arsyad A.F. M.Pd.I

NIP.

Sukadana Baru, 19 Mei 2017
Peneliti



Muhammad Wildan Mahmud

NPM. 13105475



Kepala SDN 1 Sukadana Baru

Herawati, S.Pd

NIP. 19620407 1983 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Sekolah** : SDN 1 Sukadana Baru**Mata Pelajaran** : Matematika**Kelas/Semester** : IV/II**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit**Pertemuan** : 5**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

C. Indikator

1. Membuat bangun-bangun datar yang simetris
2. Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat bangun-bangun datar yang simetris
2. Siswa mampung mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri

E. Materi Pokok

1. Bangun ruang dan bangun datar

F. Metode Pembelajaran

1. *Numbered Head Together* (NHT)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Kegiatan awal**

- a. Penyajian materi secara klasikal selama \approx 10 menit.
- b. Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.

- c. Guru melakukan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dilalui pada pertemuan yang sudah dilalui.

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran, lalu menyampaikan peraturan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil nilai UTS, agar terjadinya keseimbangan antar setiap kelompok.
- c. Guru memberikan LKS: Bangun ruang dan Bangun Datar. Guru membagi lembar kerja kelompok serta memfasilitasi setiap setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.
- d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- f. Tanggapan dari teman yang lain yang memiliki nomor sama dari kelompok berbeda, kemudian guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.
- g. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
- h. Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
- b. Guru memberikan soal evaluasi
- c. Refleksi
- d. Menyampaikan pertemuan yang akan datang.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty).
2. Penomor kepala

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
Membuat bangun-bangun datar yang simetris	Tes Tulis	Pilihan ganda	<p>Gambar bangun datar yang letak garis sumbu simetrinya dengan benar adalah?</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	(a) a. 
Mengenal bangun datar yang tidak simetri			<p>Apakah bentuk gergaji memiliki sumbu simetri?</p> <p>a. Punya 3 sumbu simetri</p> <p>b. Tidak punya</p> <p>c. Punya 1 sumbu simetri</p> <p>c. punya 2 sumbu simetri</p>	(b) Tidak punya

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performa		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1	Adam Riski Siswoyo					
2	Adhis Mugi Arnista					
3	Adi Purnama					
4	Adistiya Nur Azizah					
5	Adzkiya Asyifa Naimah					
6	Amelia Dwi Saputri					
7	Amelia Putri Ramadanani					
8	Amilda Prihatin Febriani					
9	Annisa Nur Aini					
10	Ari Wibowo					
11	Arya Ferdinata					
12	Atika Yuhana					
13	Desto Nur Affandi					
14	Egita Aulia Sari					
15	Fakhir Yaqil Yusuf					
16	Fegi Okta Sari					
17	Firja Akbar Fahrezi					
18	Icha Cahya Putri					
19	Ihsan Evin Putra Dimas					
20	Irvan Mahendra					
21	Muhamat Yohan					

22	R. Farafi Aria Sandi					
23	Riski Arya Perdana					
24	Vio Aprilia Jaya					
Jumlah						

CATATAN : Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Guru Kelas IV



Arsyad A.F. M.Pd.I

NIP.

Sukadana Baru, 19 Mei 2017

Peneliti



Muhammad Wildan Mahmud

NPM. 13105475



Kepala SDN 1 Sukadana Baru

Herawati, S.Pd

NIP. 19620407 1983 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Sekolah** : SDN 1 Sukadana Baru**Mata Pelajaran** : Matematika**Kelas/Semester** : IV/II**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit**Pertemuan** : 6**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris

C. Indikator

1. Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris.
2. Menentukan garis sumbu suatu bangun datar

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris.
2. Siswa mampu menentukan garis sumbu suatu bangun datar

E. Materi Pokok

1. Bangun ruang dan bangun datar

F. Metode Pembelajaran

1. *Numbered Head Together* (NHT)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Penyajian materi secara klasikal selama ± 10 menit.

- b. Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru melakukan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dilalui pada pertemuan yang sudah dilalui.

2. Kegiatan inti

- a. Guru meminta siswa untuk fokus pada pelajaran, lalu menyampaikan peraturan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- b. Guru membagi siswa dalam kelompok secara heterogen, satu kelompok terdiri atas 6 orang siswa. Pembentukannya dengan melihat hasil nilai UTS, agar terjadinya keseimbangan antar setiap kelompok.
- c. Guru memberikan LKS: Bangun ruang dan Bangun Datar. Guru membagi lembar kerja kelompok serta memfasilitasi setiap setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.
- d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- e. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- f. Tanggapan dari teman yang lain yang memiliki nomor sama dari kelompok berbeda, kemudian guru menunjuk nomor yang lain untuk menjawab soal berikutnya hingga selesai.
- g. Guru memberikan umpan balik dengan memuji pada aspek-aspek yang sudah benar dilakukan siswa, dan memperbaiki aspek yang belum benar.
- h. Melakukan permainan, siswa mengerjakan tes/kuis individu yang diberikan guru. Guru memberikan arahan mengenai aturan tes dimana nilai hasil tes setiap individu dalam kelompok akan diakumulasikan dengan nilai kelompoknya.

3. Kegiatan akhir

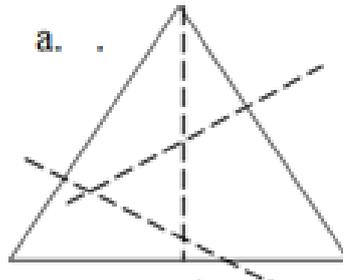
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
- b. Guru memberikan soal evaluasi

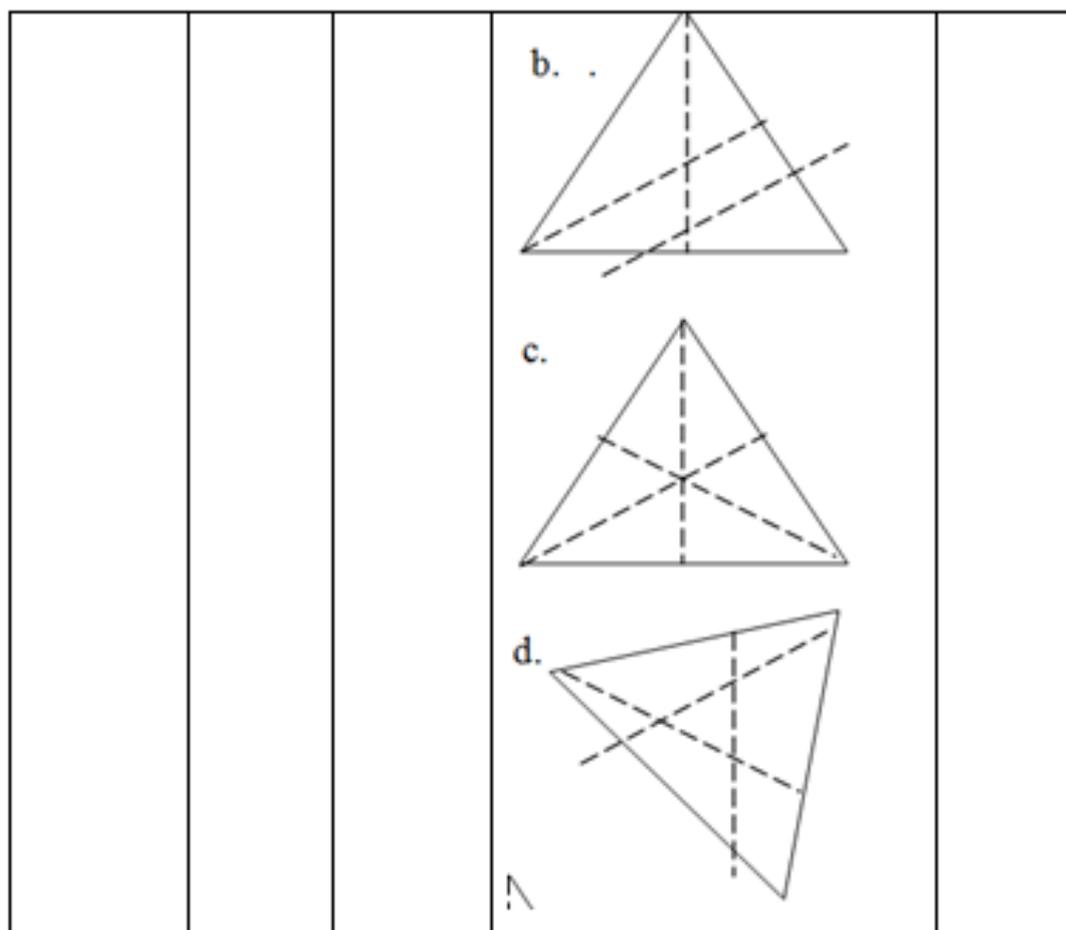
- c. Refleksi
- d. Menyampaikan pertemuan yang akan datang.

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar:

1. Buku BSE Ayo Belajar Matematika untuk Kelas IV SD/ (Burhan Mustaqim, Ary Astuty).
2. Penomoran kepala

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Jawaban
Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris.	Tes Tulis	Pilihan ganda	<p>Di bawah ini yang merupakan benda simetris adalah nomor.....</p>  <p>a. 2 b. 3 c. 4 d. 1</p>	(b) 3
Menentukan garis sumbu suatu bangun datar			<p>letak sumbu simetri dari segitiga sama sisi yang benar adalah?</p> <p>a. .</p> 	(c)



Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performa		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1	Adam Riski Siswoyo					
2	Adhis Mugi Arnista					
3	Adi Purnama					
4	Adistiya Nur Azizah					
5	Adzkiya Asyifa Naimah					
6	Amelia Dwi Saputri					
7	Amelia Putri Ramadani					
8	Amilda Prihatin Febriani					
9	Annisa Nur Aini					
10	Ari Wibowo					
11	Arya Ferdinata					
12	Atika Yuhana					
13	Desto Nur Affandi					

14	Egita Aulia Sari					
15	Fakhir Yaqil Yusuf					
16	Fegi Okta Sari					
17	Firja Akbar Fahrezi					
18	Icha Cahya Putri					
19	Ihsan Evin Putra Dimas					
20	Irvan Mahendra					
21	Muhamat Yohan					
22	R. Farafi Aria Sandi					
23	Riski Arya Perdana					
24	Vio Aprilia Jaya					
Jumlah						

CATATAN : Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Guru Kelas IV

Arsyad A.F, M.Pd.I

NIP.

Sukadana Baru, 19 Mei 2017

Peneliti

Muhammad Wildan Mahmud

NPM. 13105475



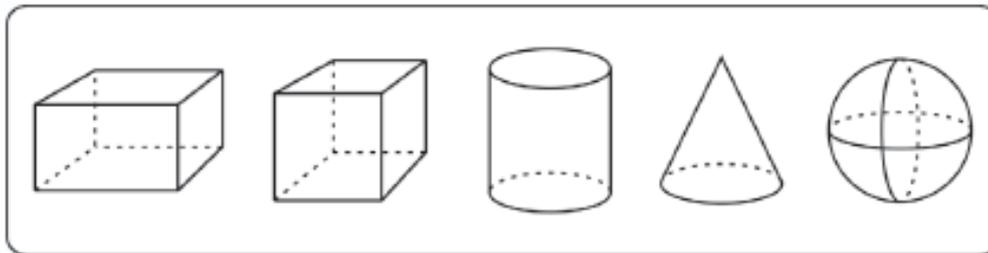
Kepala SDN 1 Sukadana Baru

Herawati, S.Pd
NIP. 19620407 1983 2 008



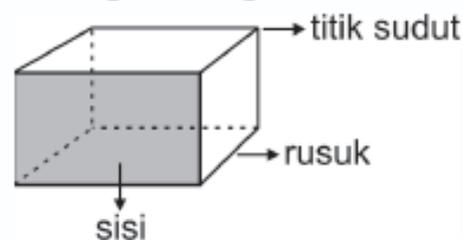
A. Bangun Ruang Sederhana

Coba kamu ingat kembali bangun ruang yang pernah kamu pelajari di kelas-kelas sebelumnya. Bagaimana bentuk balok, kubus, tabung, kerucut, dan bola? Coba kamu sebutkan nama bangun ruang di bawah ini.



Adakah benda-benda di sekitarmu yang berbentuk seperti bangun-bangun ruang tersebut? Coba kamu sebutkan! Bagaimana sifat-sifat kubus, balok, bola, tabung, dan kerucut? Mari kita pelajari bersama.

Dalam bangun ruang dikenal istilah sisi, rusuk, dan titik sudut. Mari kita perhatikan bangun ruang berikut ini.

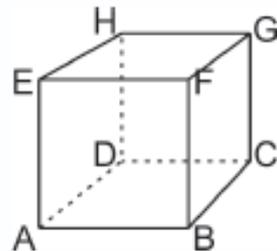


Sisi adalah bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang. **Rusuk** adalah garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang. **Titik sudut** adalah titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang.

Mari kita selidiki satu persatu sifat-sifat bangun ruang sederhana tersebut berkaitan dengan sisi, rusuk, dan titik sudutnya.

1. Sifat-Sifat Kubus

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang kubus, mari kita perhatikan gambar di bawah ini.



Mari menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada kubus ABCD.EFGH.

1) Sisi-sisi pada kubus ABCD.EFGH adalah:

- sisi ABCD
- sisi ABFE
- sisi ADHE
- sisi EFGH
- sisi DCGH
- sisi BCGF

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang kubus.

Sisi-sisi kubus tersebut berbentuk persegi (bujur sangkar) yang berukuran sama.

2) Rusuk-rusuk pada kubus ABCD.EFGH adalah:

- rusuk AB
- rusuk EF
- rusuk HG
- rusuk DC
- rusuk BC
- rusuk FG
- rusuk EH
- rusuk AD
- rusuk AE
- rusuk BF
- rusuk CG
- rusuk DH

Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang kubus.

Rusuk-rusuk kubus tersebut mempunyai panjang yang sama.

3) Titik-titik sudut pada kubus ABCD.EFGH adalah:

- Titik sudut A
- Titik sudut B
- Titik sudut C
- Titik sudut D
- Titik sudut E
- Titik sudut F
- Titik sudut G
- Titik sudut H

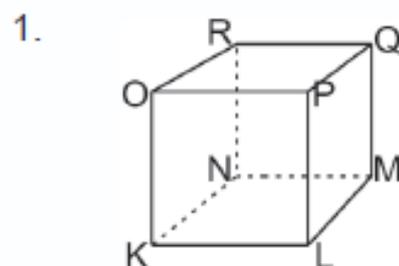
Jadi, ada 8 titik sudut pada bangun ruang kubus.

Dari uraian di atas, dapat kita tuliskan pengertian bangun ruang kubus sebagai berikut.

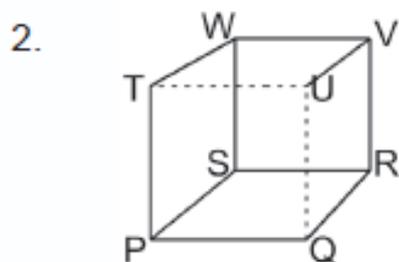
Kubus adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama

Ayo Berlatih

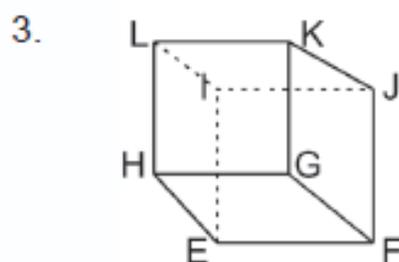
Mari mengidentifikasi kubus berikut ini.



- Dinamakan kubus
- Sebutkan sisi-sisinya.
 - Sebutkan rusuk-rusuknya.
 - Sebutkan titik sudutnya.



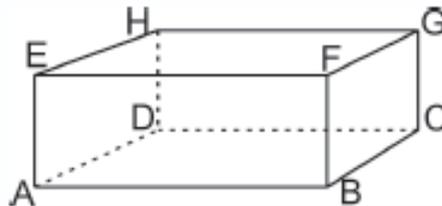
- Dinamakan kubus
- Sebutkan sisi-sisinya.
 - Sebutkan rusuk-rusuknya.
 - Sebutkan titik sudutnya.



- Dinamakan kubus
- Sebutkan sisi-sisinya.
 - Sebutkan rusuk-rusuknya.
 - Sebutkan titik sudutnya.

2. Sifat-Sifat Balok

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang balok, mari kita perhatikan gambar di bawah ini.



Mari menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada kubus ABCD.EFGH.

1) Sisi-sisi pada balok ABCD.EFGH adalah:

- sisi ABCD
- sisi ABFE
- sisi ADHE
- sisi EFGH
- sisi DCGH
- sisi BCGF

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang balok.

Sisi ABCD = sisi EFGH

Sisi BCFG = sisi ADHE

Sisi ABFE = sisi EFGH

2) Rusuk-rusuk pada balok ABCD.EFGH adalah:

- rusuk AB
- rusuk EF
- rusuk HG
- rusuk DC
- rusuk BC
- rusuk FG
- rusuk EH
- rusuk AD
- rusuk AE
- rusuk BF
- rusuk CG
- rusuk DH

Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang kubus.

Rusuk AB = rusuk EF = rusuk HG = rusuk DC

Rusuk BC = rusuk FG = rusuk EH = rusuk AD

Rusuk AE = rusuk BF = rusuk CG = rusuk DH

3) Titik-titik sudut pada balok ABCD.EFGH adalah:

- Titik sudut A
- Titik sudut B
- Titik sudut C
- Titik sudut D
- Titik sudut E
- Titik sudut F
- Titik sudut G
- Titik sudut H

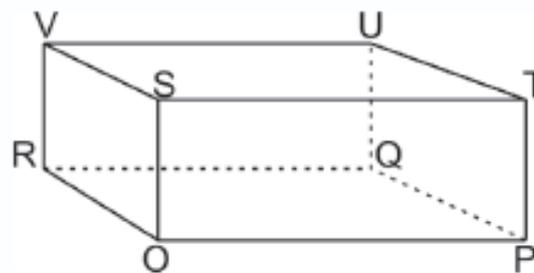
Dari uraian di atas, dapat kita tuliskan pengertian bangun ruang kubus sebagai berikut.

Balok adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh tiga pasang (enam buah) persegi panjang dimana setiap pasang persegi panjang saling sejajar (berhadapan) dan berukuran sama.

Ayo Berlatih

Mari mengidentifikasi balok berikut ini.

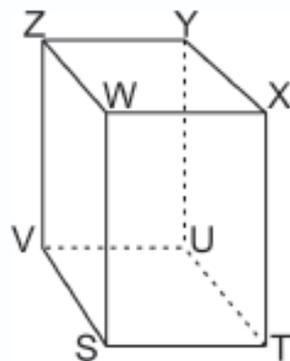
1.



Dinamakan balok

- Sebutkan sisi-sisinya.
- Sebutkan rusuk-rusuknya.
- Sebutkan titik sudutnya.

2.



Dinamakan balok

- Sebutkan sisi-sisinya.
- Sebutkan rusuk-rusuknya.
- Sebutkan titik sudutnya.
- Sisi VSWZ =
- Sisi WXYZ =
- Rusuk ST =
- Rusuk WZ =

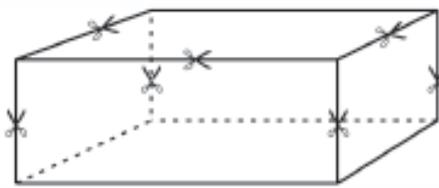
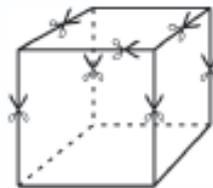


B. Jaring-Jaring Kubus dan Balok

Bangun ruang kubus dan balok terbentuk dari bangun datar persegi dan persegi panjang. Gabungan dari beberapa persegi yang membentuk kubus disebut **jaring-jaring kubus**. Sedangkan **jaring-jaring balok** adalah gabungan dari beberapa persegi panjang yang membentuk balok.

Ayo Bermain

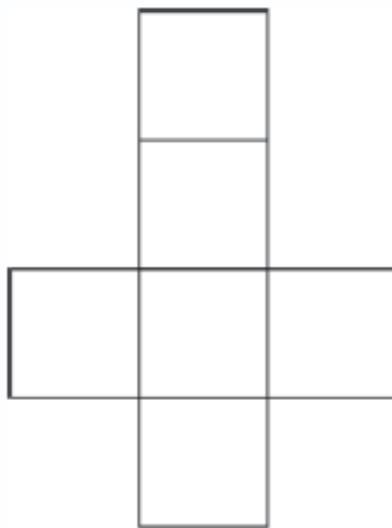
1. Bentuklah kelompok dengan kawan terdekatmu. Bawalah dari rumah sebuah kotak kardus berbentuk kubus dan sebuah kotak kardus berbentuk balok.
2. Irislah beberapa rusuk kubus dan balok tersebut seperti yang ditunjukkan dengan gambar gunting pada gambar di bawah ini.



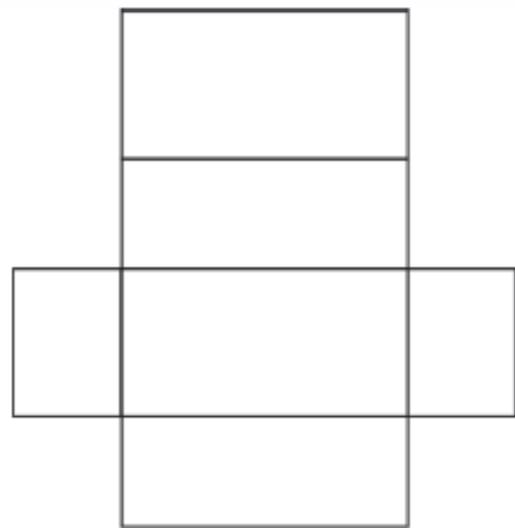
3. Bukalah hasil guntingan terhadap kubus dan balok tersebut, kemudian ratakan.
4. Benda apakah yang terjadi?

Nah kawan, tahukah kamu apa yang kamu lakukan dengan kegiatan ayo bermain di atas? Dari kegiatan tersebut, kamu telah membuat jaring-jaring kubus dan balok.

Bagaimana bentuk jaring-jaring kubus dan balok yang kamu peroleh? Coba kamu bandingkan dengan jaring-jaring kubus dan balok berikut ini.



jaring-jaring kubus



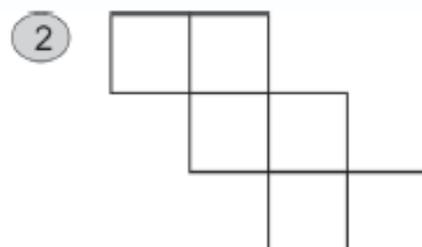
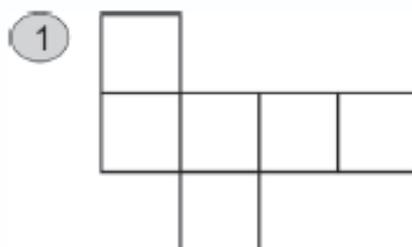
jaring-jaring balok

Ayo Diskusi

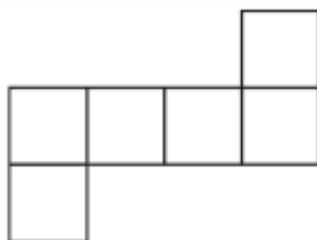
Adakah bentuk jaring-jaring kubus yang lain? Coba kamu selidiki dan diskusikan dengan kawan-kawanmu. Kemudian sampaikan hasil diskusimu kepada Ibu/Bapak Guru di kelas.

Ayo Berlatih

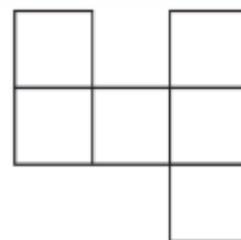
A. Mari menentukan manakah di antara gambar berikut yang merupakan jaring-jaring kubus.



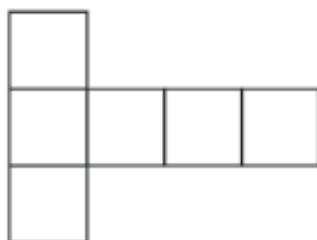
3



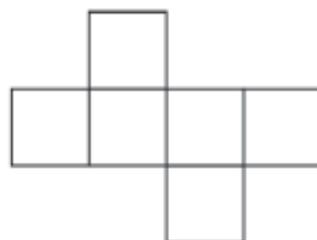
4



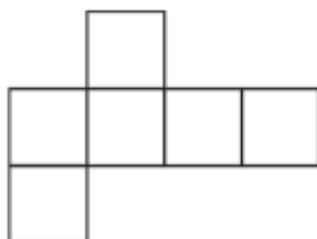
5



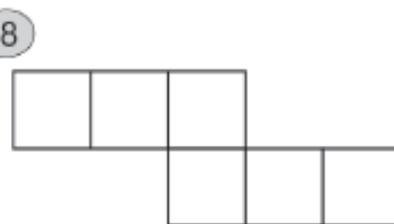
6



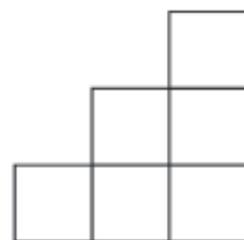
7



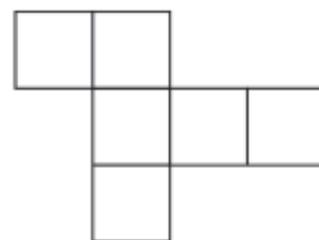
8



9



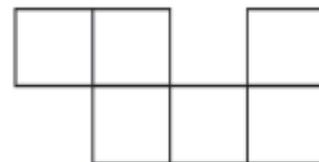
10



11

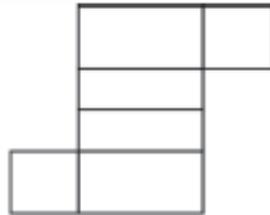


12

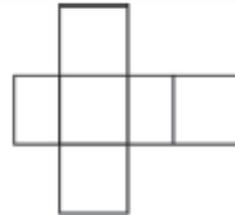


B. Mari menentukan manakah di antara gambar berikut yang merupakan jaring-jaring balok.

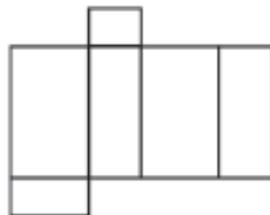
1



2



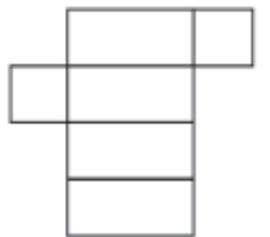
3



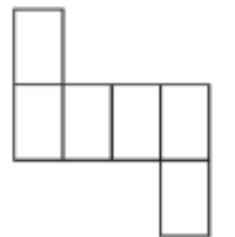
4



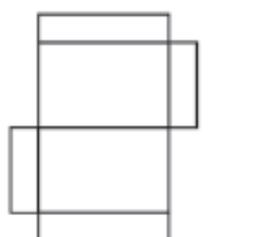
5



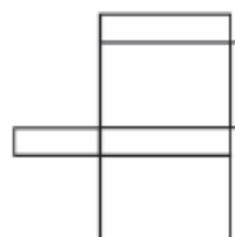
6



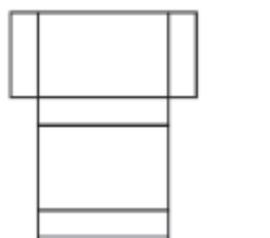
7



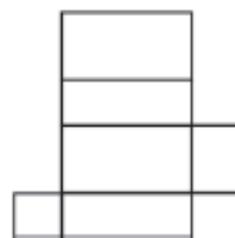
8



9



10





C. Mengenal Bangun Datar Simetris

Sebelum mempelajari benda atau bangun datar simetris, coba kamu ingat bangun-bangun datar yang pernah kamu pelajari di kelas-kelas sebelumnya. Apakah yang dimaksud benda simetris?

Ayo Bermain

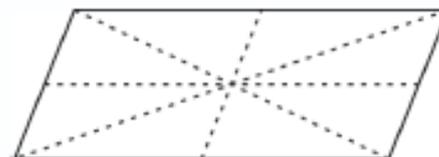
1. Ambillah selembar kertas berbentuk persegi panjang.
2. Lipatlah menurut garis tengah mendatar persegi panjang tersebut.



3. Apakah sisi-sisi luar persegi panjang tepat saling bertemu?
5. Lipatlah menurut garis tengah tegak persegi panjang tersebut.

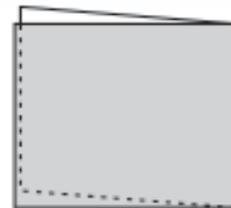


6. Apakah sisi-sisi luar persegi panjang tepat saling bertemu?
7. Ambillah selembar kertas berbentuk jajargenjang.



8. Lipatlah menurut titik-titik yang digambarkan pada gambar di atas.
9. Adakah lipatan yang dapat mempertemukan sisi-sisi luar jajargenjang dengan tepat?

Dari kegiatan ayo bermain di atas, kamu telah menyelidiki benda simetris atau benda tidak simetris. Persegi panjang merupakan benda simetris karena mempunyai garis lipatan yang dapat mempertemukan sisi-sisi luarnya dengan tepat.



Sedangkan jajargenjang bukan merupakan benda simetris karena tidak ada garis lipatan yang dapat mempertemukan sisi-sisi luarnya dengan tepat.

Dari kegiatan ayo bermain tersebut, mari kita tuliskan pengertian benda simetris.

Bangun simetris adalah bangun yang dapat dilipat (dibagi) menjadi dua bagian yang sama persis baik bentuk maupun besarnya. Sedangkan bangun tidak simetris disebut **bangun asimetris**.



Info Kita

Garis lipatan yang menentukan benda simetris disebut **garis simetri** atau **sumbu simetri**.

Ayo Berlatih

A. Mari menentukan manakah di antara benda-benda berikut yang simetris.



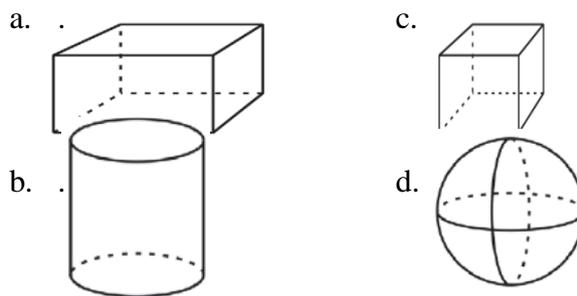
B. Mari menentukan manakah di antara huruf-huruf berikut yang simetris.

A J H T B
N X P V L

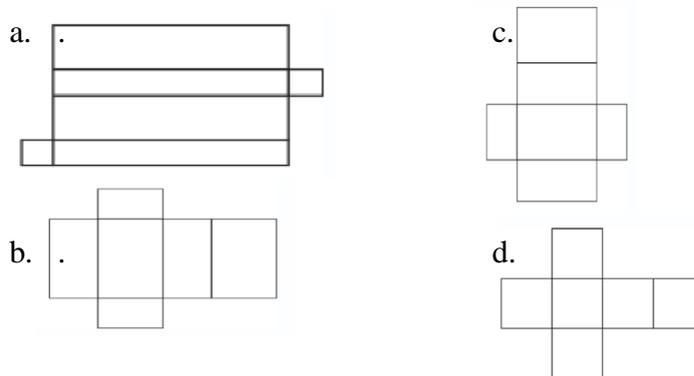
SOAL PRE-TEST SIKLUS I DAN SIKLUS II

A. *Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda jawaban yang paling benar!*

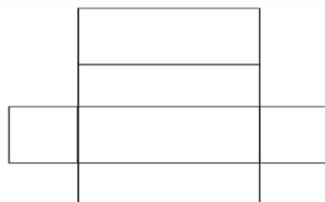
- Barapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?
 - 6 buah
 - 8 buah
 - 10 buah
 - 12 buah
- Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?



- Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar *kecuali!*



- Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari. . . ?



- Kubus
 - Persegi panjang
 - Balok
 - Persegi
- titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?
 - Sisi
 - Rusuk
 - Titik sudut
 - Alas

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 1 Sukadana Baru

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV / II

Standar Kompetensi : Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

KD	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran Soal pilihan ganda			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus	1	√			10
		5, 6		√		20
Menentukan jaring-jaring balok dan kubus	menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan	2			√	10
		7			√	10
		3, 4		√		20

KD	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran Soal esay			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	Menyebutkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus	3		√		30
Menentukan jaring-jaring balok dan kubus	menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan	2		√		30

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 1 Sukadana Baru

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV / II

Standar Kompetensi : Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

KD	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran Soal pilihan ganda			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris	1	√			10
		2		√		10
	Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris	3	√			10
	Membuat bangun-bangun datar yang simetris	4			√	10
	Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri	5	√			10
	Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris	6		√		10
	Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar	7			√	10

KD	Indikator	No Soal	Tingkat kesukaran Soal esay			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
Mengidentifikasi benda-benda dan bangun datar simetris	Mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris	2		√		30
		1	√			30
	Mengidentifikasi ciri bangun datar yang simetris					
	Membuat bangun-bangun datar yang simetris					
	Mengenal bangun datar yang tidak memiliki simetri					
	Menunjukkan dan menggambar bangun datar (benda-benda) yang simetris	3			√	40
Menentukan sumbu simetri suatu bangun datar						

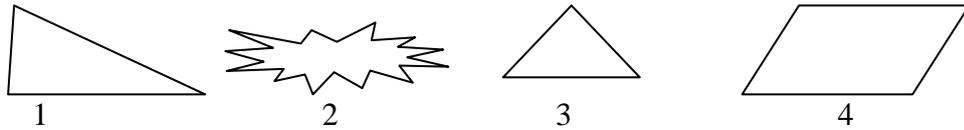
5. Apakah bentuk gergaji memiliki sumbu simetri?

- a. Punya 3 sumbu simetri c. Tidak punya
b. Punya 1 sumbu simetri d. Punya 2 sumbu simetri

Jawaban : (c) tidak punya

Skor : 10

6. Di bawah ini yang merupakan benda simetris adalah nomor.....

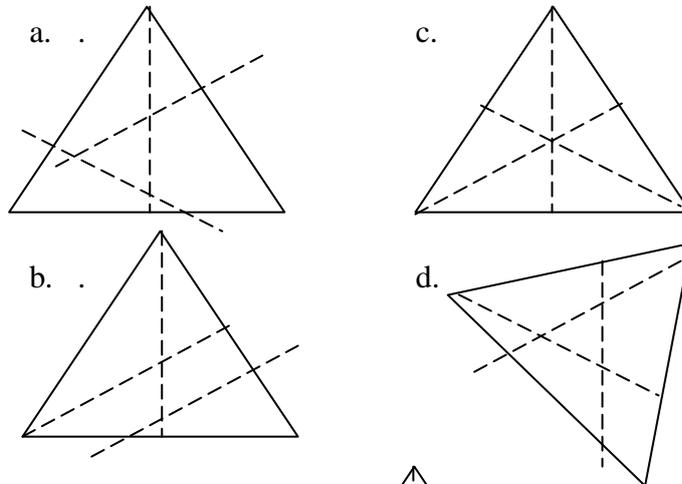


- a. 2 c. 3
b. 4 d. 1

Jawaban : (c) 3

Skor : 10

7. letak sumbu simetri dari segitiga sama sisi yang benar adalah?



Jawaban : (c)

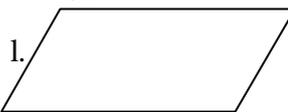
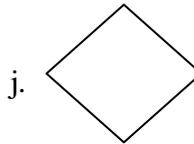
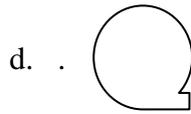
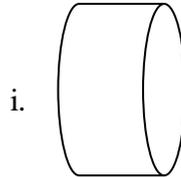
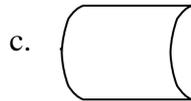
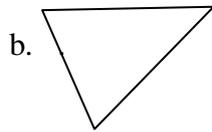
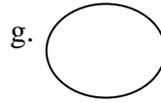
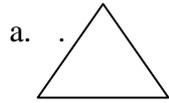
Skor : 10

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai dengan perintahnya!

1. Bangun datar yang tidak memiliki garis lipat atau simetri di sebut dengan?

Skor : 30

2. lingkariilah jawaban dibawah ini yang merupakan benda simetris!



Skor : 30

3. Arya pergi ke toko kertas untuk membeli kertas origami. Dia ingin membuat berbagai benda simetris. Setelah dia membeli kertas lalu pulang ke rumahnya, ia bergegas membuat berbagai bangun simetris. Bantulah arya membuat gambar bangun simetris beserta garis simetrinya!

Skor : 40

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : IV/ II

Siklus : II

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah skor	Rata-rata	Kriteria penilaian
		1	2	3			
1	Adam Riski Siswoyo	80	87	80	247	82,33	A
2	Adhis Mugi Arnista	79	85	81	245	81,67	A
3	Adi Purnama	80	83	82	245	81,67	A
4	Adistiya Nur Azizah	81	78	80	239	79,67	B
5	Adzkiya Asyifa Naimah	83	85	81	249	83	A
6	Amelia Dwi Saputri	80	79	80	239	79,67	B
7	Amelia Putri Ramadani	84	85	80	249	83	A
8	Amilda Prihatin Febriani	80	80	85	245	81,67	A
9	Annisa Nur Aini	83	85	80	248	82,67	A
10	Ari Wibowo	79	81	80	240	80	A
11	Arya Ferdinata	80	84	83	247	82,33	A
12	Atika Yuhana	81	81	84	246	82	A
13	Desti Nur Affandi	82	78	79	239	79,67	B
14	Egita Aulia Sari	82	85	82	249	83	A
15	Fakhir Yaqil Yusuf	81	81	85	247	82,33	A
16	Fegi Okta Sari	81	82	83	246	82	A
17	Firja Akbar Fahrezi	82	83	80	245	81,67	A
18	Icha Cahya Putri	84	83	80	247	82,33	A
19	Ihsan Evin Putra Dimas	79	81	81	241	80,33	A
20	Irvan Mahendra	80	80	82	242	80,67	A
21	Muhamat Yohan	81	80	80	241	80,33	A
22	R. Farafi Aria Sandi	79	80	85	244	81,33	A
23	Riski Arya Perdana	80	79	83	242	80,67	A
24	Vio Aprilia Jaya	83	78	80	241	80,33	A

Keterangan indikator :

4. Memperhatikan guru menjelaskan materi
5. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
6. Bekerja sama dalam kelompok diskusi

Kriteria Penskoran	Keterangan
A = 80-100	Sangat baik
B = 70-79	Baik
C = 60-69	Cukup
D = < 64	Kurang

Sukadana Baru, 23 Mei 2017

Observer



Muhammad Wildan Mahmud
NPM. 13105475

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ semester : IV/ II

Siklus : I

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah skor	Rata-rata	Kriteria penilaian
		1	2	3			
1	Adam Riski Siswoyo	82	78	78	238	79,33	B
2	Adhis Mugi Arnista	78	75	75	228	76,00	B
3	Adi Purnama	75	80	78	233	77,67	B
4	Adistiya Nur Azizah	78	75	77	230	76,67	B
5	Adzkiya Asyifa Naimah	80	82	78	240	80,00	A
6	Amelia Dwi Saputri	76	73	78	227	75,67	B
7	Amelia Putri Ramadani	80	71	76	227	75,67	B
8	Amilda Prihatin Febriani	81	73	73	227	75,67	B
9	Annisa Nur Aini	80	73	70	223	74,33	B
10	Ari Wibowo	78	75	72	225	75,00	B
11	Arya Ferdinata	77	69	75	221	73,67	B
12	Atika Yuhana	80	70	78	228	76,00	B
13	Desta Nur Affandi	78	70	76	224	74,67	B
14	Egita Aulia Sari	81	73	79	233	77,67	B
15	Fakhir Yaqil Yusuf	80	76	75	231	77,00	B
16	Fegi Okta Sari	80	71	79	230	76,67	B
17	Firja Akbar Fahrezi	78	80	75	233	77,67	B
18	Icha Cahya Putri	79	69	75	223	74,33	B
19	Ihsan Evin Putra Dimas	77	75	80	232	77,33	B
20	Irvan Mahendra	76	78	80	234	78,00	B
21	Muhamat Yohan	77	77	75	229	76,33	B
22	R. Farafi Aria Sandi	80	78	71	229	76,33	B
23	Riski Arya Perdana	79	75	78	232	77,33	B
24	Vio Aprilia Jaya	76	68	75	219	73,00	B

Keterangan indikator :

1. Memperhatikan guru menjelaskan materi
2. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
3. Bekerja sama dalam kelompok diskusi

Kriteria Penskoran	Keterangan
A = 80-100	Sangat baik
B = 70-79	Baik
C = 60-69	Cukup
D = < 64	Kurang

Sukadana Baru, 9 Mei 2017

Observer



Muhammad Wildan Mahmud
NPM. 13105475

Observasi Aktivitas Guru Mengajar

Nama Guru : Muhammad Wildan Mahmud
 Sekolah : SDN 1 Sukadana Baru
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Pertemuan/Siklus : 2/I
 Hari/Tanggal : Selasa/9 Mei 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	
	Apersepsi	1 2 <u>3</u> 4
2	Kegiatan inti	
	Menyediakan penomor kepala, LKS, Materi, dan menyampaikan aturan pembelajaran kooperatif tipe NHT	1 2 3 <u>4</u>
	Membentuk kelas menjadi 4 kelompok	1 2 <u>3</u> 4
	Membagikan materi dan LKS	1 2 <u>3</u> 4
	Siswa berdiskusi pada kelompok masing-masing	1 2 <u>3</u> 4
	Pemanggilan nomor setiap siswa, lalu siswa menjawab pertanyaan yang sudah diberikan	1 2 <u>3</u> 4
	Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa yang telah disampaikan, seperti membenarkan dan menyempurnakan jawaban yang disampaikan oleh siswa	1 2 <u>3</u> 4

3	Kegiatan Akhir	
	Menyimpulkan bersama siswa	1 2 <u>3</u> 4
	Menutup pembelajaran	1 2 3 <u>4</u>
Jumlah skor		29
Rata-rata skor		3,22

Untuk menghitung nilai rata-rata skor digunakan rumus:

Rata-rata skor = Jumlah Skor/ Jumlah data

Sukadana Baru, 9 Mei 2017
Observer



Arsyad A.F, M.Pd.I
NIP.

Observasi Aktivitas Guru Mengajar

Nama Guru : Muhammad Wildan Mahmud
 Sekolah : SDN 1 Sukadana Baru
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Pertemuan/Siklus : 1/II
 Hari/Tanggal : Selasa/16 Mei 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	
	Apersepsi	1 2 <u>3</u> 4
2	Kegiatan inti	
	Menyediakan penomor kepala, LKS, Materi, dan menyampaikan aturan pembelajaran kooperatif tipe NHT	1 2 3 <u>4</u>
	Membentuk kelas menjadi 4 kelompok	1 2 <u>3</u> 4
	Membagikan materi dan LKS	1 2 <u>3</u> 4
	Siswa berdiskusi pada kelompok masing-masing	1 2 3 <u>4</u>
	Pemanggilan nomor setiap siswa, lalu siswa menjawab pertanyaan yang sudah diberikan	1 2 <u>3</u> 4
	Memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa yang telah disampaikan, seperti membenarkan dan menyempurnakan jawaban yang disampaikan oleh siswa	1 2 3 <u>4</u>

3	Kegiatan Akhir	
	Menyimpulkan bersama siswa	1 2 <u>3</u> 4
	Menutup pembelajaran	1 2 3 <u>4</u>
Jumlah skor		31
Rata-rata skor		3,44

Untuk menghitung nilai rata-rata skor digunakan rumus:

Rata-rata skor = Jumlah Skor/ Jumlah data

Sukadana Baru, 16 Mei 2017
Observer



Arsyad A.F, M.Pd.I
NIP.



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKADANA BARU**

Alamat : Jl. Budi Utomo Desa Sukadana Baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur, Kode Pos: 34195

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/81/14-UPTD.11/12/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Umi Herawati, S.Pd.**
NIP : **19620407 198203 2 008**
Pangkat/ Golongan : **Pembina Tk. I/ IVb**
Jabatan : **Kepala Sekolah SDN 1 Sukadana Baru**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama di bawah ini :

Nama : **Muhammad Wildan Mahmud**
NPM : **13105475**
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah melaksanakan Observasi di SDN 1 SUKADANA BARU, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul “ PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT SISWA KELAS IV SDN 1 SUKADANA BARU TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukadana Baru, 23 Mei 2017

Kepala Sekolah SDN 1 Sukadana Baru



Umi Herawati, S.Pd.

NIP. 19620407 198203 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2505/In.28/R.1/TL.00/05/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 SUKADANA BARU
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2504/In.28/R/TL.01/05/2017, tanggal 10 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD WILDAN MAHMUD**
 NPM : 13105475
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 SUKADANA BARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT SISWA KELAS IV SDN 1 SUKADANA BARU TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2017
 Wakil Rektor Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
 997210011999031003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2504/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **MUHAMMAD WILDAN MAHMUD**
 NPM : 13105475
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 SUKADANA BARU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT SISWA KELAS IV SDN 1 SUKADANA BARU TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 10 Mei 2017

an. Rektor
 Wakil Rektor Bidang Akademik,



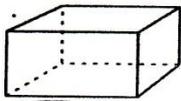
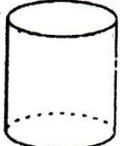
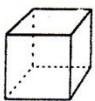
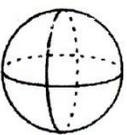
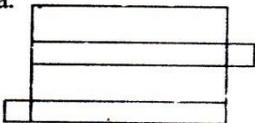
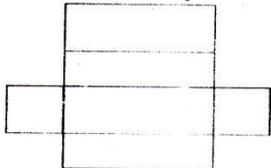
SOAL PRE-TEST SIKLUS I

Nama : RIZKI ARIJA PRATIKA

Pelajaran : Matematika

(60)

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dan beri tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

1. Berapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?
 a. 6 buah
 b. 8 buah
 c. 10 buah
 d. 12 buah
2. Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?
 a. 
 b. 
 c. 
 d. 
3. Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar kecuali!
 a. 
 b. 
 c. 
 d. 
4. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari...?

- a. Kubus
 b. Persegi panjang
 c. Balok
 d. Persegi
5. titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?
 a. Sisi
 b. Rusuk
 c. Titik sudut
 d. Alas

SOAL PRE-TES SIKLUS I

Nama : ANISA NUR AINI

Pelajaran : Matematika

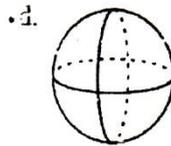
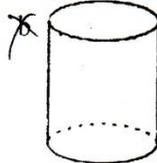
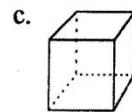
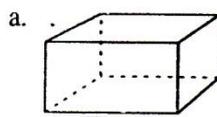
20

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dan beri tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

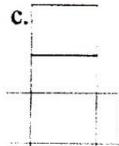
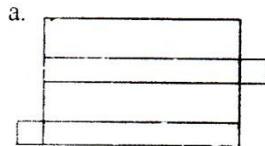
1. Barapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?

- a. 6 buah ~~c. 10 buah~~
 b. 8 buah d. 12 buah

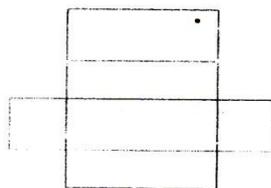
2. Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?



3. Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar *kecuali!*



4. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari ... ?



- a. Kubus c. Balok
 b. Persegi panjang ~~d. Persegi~~

5. titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?

- a. Sisi c. Titik sudut
~~b. Rusuk~~ d. Alas

SOAL TES SIKLUS I

Nama : Amel da
 Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/tanggal : 9 Mei 2017

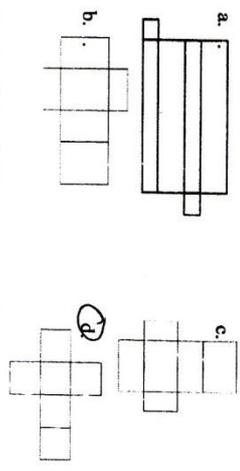
857

4. *Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!*

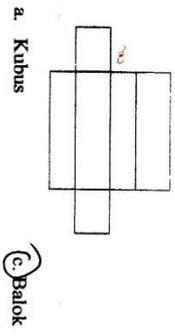
X 1. Berapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?
 a. 6 buah c. 10 buah
 b. 8 buah d. 12 buah

2. Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?
 a. Balok c. Balok
 b. Tabung d. Bola

3. Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar *kecuali!*



4. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari...?

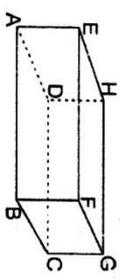


a. Kubus c. Balok

5. Persegi panjang d. Persegi
 titik pertemuannya dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?
 a. Sisi c. Titik sudut
 b. Rusuk d. Alas

6. sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama disebut dengan?
 a. Balok c. Persegi
 b. Kubus d. Tabung

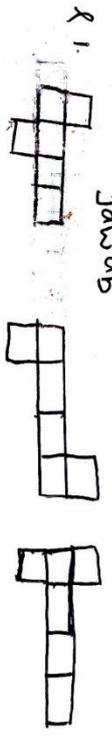
7. Sisi balok yang saling terhubung dengan benar adalah?



a. ADGF c. AEFB
 b. FGFB d. ADHB

B. *Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai dengan perintahnya!*

- Siska akan membuat sebuah kotak pensil yang terbuat dari kertas berbentuk kubus. Bantulah siska dengan membuat jaring-jaring kubus 3 buah yang berbeda, agar siska mampu membuat kotak pensil dengan baik dan benar!
- Arya akan membuat sebuah benda yang bisa digunakan untuk menyimpan belalang hasil tangkapannya, dan benda tersebut berbentuk balok dan terbuat dari rusuk-rusuk besi. Berapakan rusuk-rusuk besi yang diperlukan Arya untuk membuat balok? sebuah benda ruang yang dibatasi oleh 4 sisi persegi panjang 2 sisi yang berbeda dari 4 sisi tersebut. benda apakah itu?



1. 12 rusuk balok yang dibutuhkan arya
 3. balok B: 100
 Jawab

SOAL TES SIKLUS I

Nama

Arini Bowo

Mata Pelajaran

Matematika

Hari/tanggal

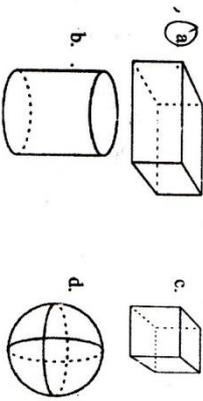
9 Mei 2017

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

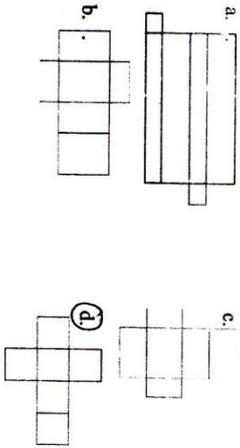
1. Berapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?

- a. 6 buah
- b. 8 buah
- c. 10 buah
- d. 12 buah

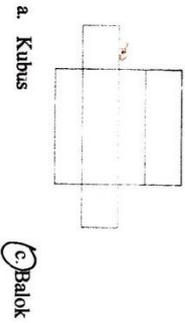
2. Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?



3. Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar kecuali!



4. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari ...?



100

b. Persegi panjang d. Persegi

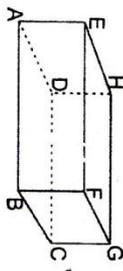
5. titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?

- a. Sisi
- b. Rusuk
- c. Titik sudut
- d. Alas

6. sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama disebut dengan?

- a. Balok
- b. Kubus
- c. Persegi
- d. Tabung

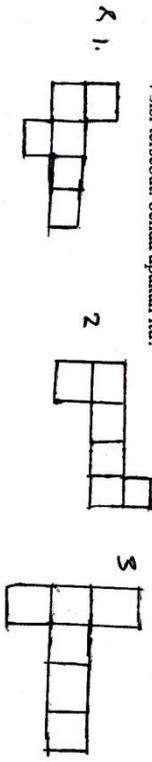
7. Sisi balok yang saling terhubung dengan benar adalah?



- a. ADGF
- b. HGFB
- c. AEFB
- d. ADHB

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai dengan perintahnya!

1. Siska akan membuat sebuah kotak pensil yang terbuat dari kertas berbentuk kubus. Bantulah siska dengan membuat jaring-jaring kubus 3 buah yang berbeda, agar siska mampu membuat kotak pensil dengan baik dan benar!
2. Arya akan membuat sebuah benda yang bisa digunakan untuk menyimpan belulang hasil tangkapannya, dan benda tersebut berbentuk balok dan terbuat dari rusuk-rusuk besi. Berapakah rusuk-rusuk besi yang diperlukan Arya untuk membuat balok?
3. sebuah benda ruang yang dibatasi oleh 4 sisi persegi panjang 2 sisi yang berbeda dari 4 sisi tersebut. benda apakah itu?



2 12 rusuk balok yang dibelukan arya
 3 Balok 8: 100

Mama Destanur Afan di Melpendnasosil

SOAL TES SIKLUS I

Nama : Destan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/tanggal : 9 Mei 2017

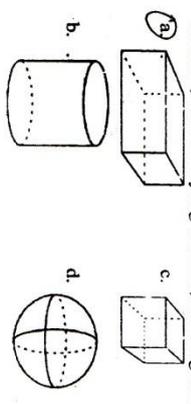
A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

1. Berapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?
 a. 6 buah
 b. 8 buah
 c. 10 buah
 d. 12 buah

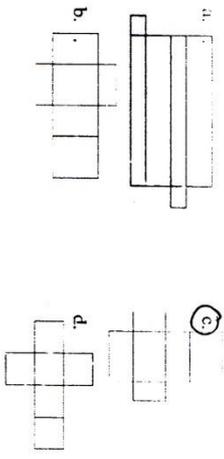
28.6

49.3

2. Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?



3. Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar kecuali!

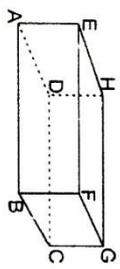


4. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari...?



a. Kubus
 b. Balok

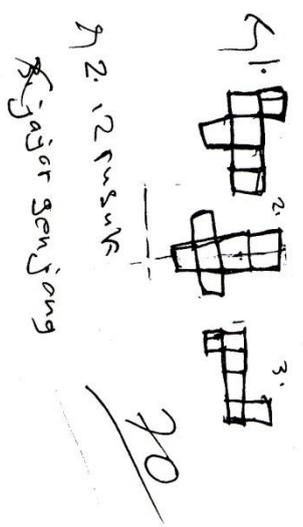
7. Sisi balok yang saling terhubung dengan benar adalah?



- a. ADGF
- b. HGFB
- c. AEFB
- d. ADHB

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai dengan pertanyaannya!

- Siska akan membuat sebuah kotak pensil yang terbuat dari kertas berbentuk kubus. Bantulah siska dengan membuat jaring-jaring kubus 3 buah yang berbeda, agar siska mampu membuat kotak pensil dengan baik dan benar!
- Arya akan membuat sebuah benda yang bisa digunakan untuk menyimpan belah ketupat. Bantulah Arya dengan membuat balok dan terbuat dari rusuk-rusuk besi. Berapakah rusuk-rusuk besi yang diperlukan Arya untuk membuat balok?
- sebuah benda ruang yang dibatasi oleh 4 sisi persegi panjang 2 sisi yang berbeda dari 4 sisi tersebut, benda apakah itu?



12 rusuk
 12 rusuk

20

12 rusuk

SOAL TES SIKLUS I

Nama

: **ATIKA YULIANA**

Mata Pelajaran

: Matematika

Hari/tanggal

: 9 Mei 2017

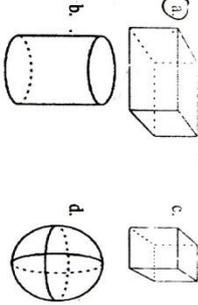
A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

1. Berapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?

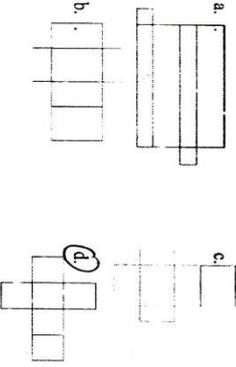
- a. 6 buah
- b. 8 buah
- c. 10 buah
- d. 12 buah

5711

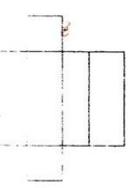
2. Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?



3. Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar kecuali!



4. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari ... ?



- a. Kubus
- b. Balok

6516

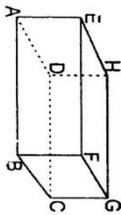
5. tiffi pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?

- a. Sisi
- b. Rusuk
- c. Titik sudut
- d. Alas

5. sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama disebut dengan?

- a. Balok
- b. Kubus
- c. Persegi
- d. Tabung

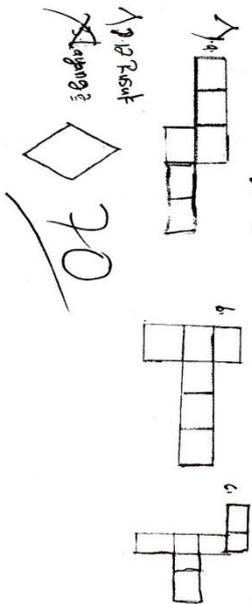
7. Sisi balok yang saling terhubung dengan benar adalah?



- a. ADGF
- b. HGFB
- c. AEFB
- d. ADHB

3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai dengan perintahnya!

1. Siska akan membuat sebuah kotak pensil yang terbuat dari kertas berbentuk kubus. Bantulah siska dengan membuat jaring-jaring kubus 3 buah yang berbeda, agar siska mampu membuat kotak pensil dengan baik dan benar!
2. Arya akan membuat sebuah benda yang bisa digunakan untuk menyimpan belulang hasil tangkapannya, dan benda tersebut berbentuk balok dan terbuat dari rusuk-rusuk besi. Berapakah rusuk-rusuk besi yang diperlukan Arya untuk membuat balok?
3. sebuah benda ruang yang dibatasi oleh 4 sisi persegi panjang 2 sisi yang berbeda dari 4 sisi tersebut. benda apakah itu?



120 Rusuk

20

jawab

NILAI HASIL PRE-TEST DAN POS-TEST SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-Test Siklus I	Pos-Test Siklus I
1	Adam Riski Siswoyo	60	63,6
2	Adhis Mugi Arnista	40	70,7
3	Adi Purnama	20	71,4
4	Adistiya Nur Azizah	40	63,6
5	Adzkiya Asyifa Naimah	40	71,4
6	Amelia Dwi Saputri	20	49,3
7	Amelia Putri Ramadani	20	63,6
8	Amilda Prihatin Febriani	20	85,7
9	Annisa Nur Aini	20	70,7
10	Ari Wibowo	60	100
11	Arya Ferdinata	20	63,6
12	Atika Yuhana	40	63,6
13	Desta Nur Affandi	60	49,3
14	Egita Aulia Sari	20	63,6
15	Fakhir Yaqil Yusuf	20	56,4
16	Fegi Okta Sari	20	56,4
17	Firja Akbar Fahrezi	0	77,8
18	Icha Cahya Putri	20	92,8
19	Ihsan Evin Putra Dimas	40	85,7
20	Irvan Mahendra	40	63,6
21	Muhamat Yohan	0	56,4
22	R. Farafi Aria Sandi	20	85,7
23	Riski Arya Perdana	60	70,7
24	Vio Aprilia Jaya	40	56,4
Jumlah		740	1652
Nilai rata-rata		30,83	68,83

Sukadana Baru, 9 Mei 2017

Peneliti



Muhammad Wildan Mahmud
NPM. 13105475

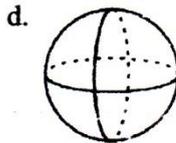
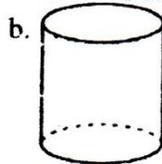
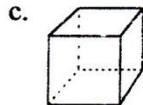
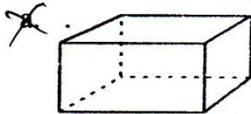
SOAL PRE-TEST SIKLUS II

Nama : Amel Lia Putri Rahmadhani

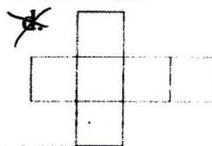
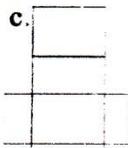
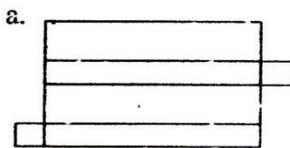
Pelajaran : Matematika 100

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dan beri tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

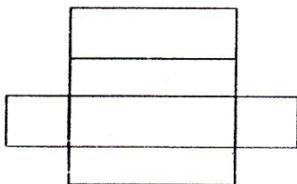
- Barapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?
 - 6 buah
 - 8 buah
 - 10 buah
 - 12 buah
- Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?



- Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar *kecuali!*



- Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari . . . ?



- Kubus
 - Persegi panjang
 - Balok
 - Persegi
- titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?
 - Sisi
 - Rusuk
 - Titik sudut
 - Alas

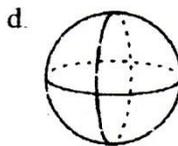
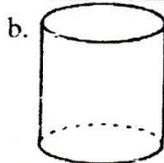
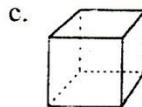
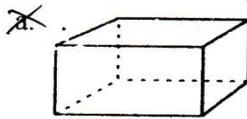
SOAL PRE-TEST SIKLUS II

Nama : Egra aulya sari

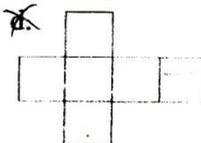
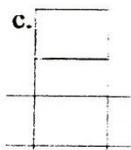
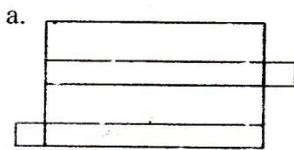
Pelajaran : Matematika 80

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dan beri tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

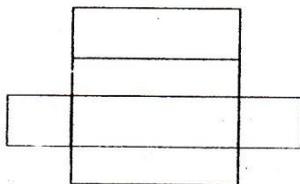
- Barapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?
 - 6 buah
 - 8 buah
 - 10 buah
 - 12 buah
- Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?



- Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar *kecuali!*



- Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari . . . ?



- Kubus
 - Persegi panjang
 - Balok
 - Persegi
- titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?
 - Sisi
 - Rusuk
 - Titik sudut
 - Alas

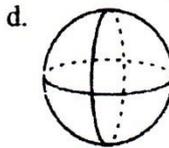
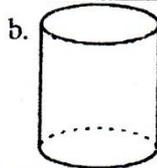
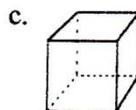
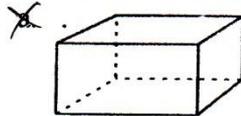
SOAL PRE-TES SIKLUS II

Nama : Fakhri Apil Yusuf

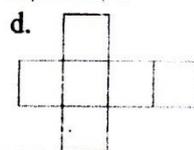
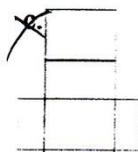
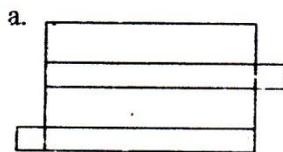
Pelajaran : Matematika 60

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dan beri tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

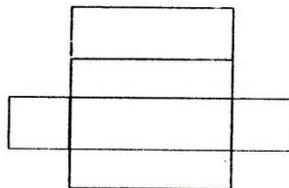
- Barapa banyaknya jumlah rusuk pada kubus?
 - 6 buah
 - 8 buah
 - 10 buah
 - 12 buah
- Gambar yang sesuai dengan ciri-ciri dari : memiliki 8 titik sudut, 12 rusuk yang berbeda, dan 6 sisi yang berbeda, adalah gambar dari?



Di bawah ini merupakan jaring-jaring dari balok yang benar *kecuali!*



4. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari . . . ?



- Kubus
 - Persegi panjang
 - Balok
 - Persegi
- titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang disebut dengan?
 - Sisi
 - Rusuk
 - Titik sudut
 - Alas

SOAL TES SIKLUS II

IKHSAN EVLIN RUFADIMAS

Nama :
Mata Pelajaran :
Hari/ tanggal :

Matematika
: 23 Mei 2017

Handwritten signature

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (X) yang menurut anda

Handwritten: jawaban yang paling benar!

Handwritten: RS.17

971. Apakah huruf "p" bisa dikatakan simetris?

- a. Iya, bisa
- b. Tidak bisa
- c. Dua garis lurus
- d. Jawaban a, b, c salah

X 2. Bangun datar apa yang memiliki 3 sumbu simetri?

- a. Belah ketupat
- b. Segitiga sama kaki
- c. Segitiga sama sisi
- d. Peserti

873. Bangun datar yang bisa dilipat sama persis disebut dengan bangun datar?

- a. Asimetris
- b. Simetris
- c. Sama rata
- d. Sama semua

874. Gambar bangun datar yang tidak garis simetrinya dengan benar adalah?

- a.
- b.
- c.
- d.

875. Apakah bentuk gergaji memiliki sumbu simetri?

- a. Punya 3 sumbu simetri
- b. Punya 1 sumbu simetri
- c. Tidak punya
- d. Punya 2 sumbu simetri

876. Di bawah ini yang merupakan benda simetris adalah nomor....

- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
- a. 2
b. 4
 c. 3
d. 1

877. Ietak sumbu simetri dari segitiga sama sisi yang benar adalah?

- a.
- b.
- c.
- d.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai dengan perintahnya!

1. Benda datar yang tidak memiliki garis lipat atau simetri di sebut dengan? **ASIMETRIS**

2. Ingkارتlah jawaban dibawah ini yang merupakan benda simetris!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.
- h.
- i.
- j.
- k.
- l.

3. Arya pergi ke toko kertas untuk membeli kertas origami. Dia ingin membuat berbagai benda simetris. Setelah dia membeli kertas lalu pulang ke rumahnya, ia bergegas membuat berbagai bangun simetris. Bantulah arya membuat tiga gambar bangun simetris, beserta garis simetrinya!



SOAL TES SIKLUS II

Nama : ADHIG MEGI ARMAHA
 Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/ tanggal : 23 Mei 2017

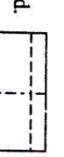
807

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

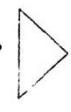
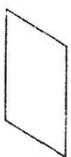
1. Apakah huruf "P" bisa dikatakan simetris?
 a. Iya, bisa
 b. Tidak bisa
 c. Dua garis lurus
 d. Jawaban a, b, c salah

2. Bangun datar apa yang memiliki 3 sumbu simetri?
 a. Belah ketupat
 b. Segitiga sama kaki
 c. Segitiga sama sisi
 d. Pesergi

3. Bangun datar yang bisa dilipat sama persis disebut dengan bangun datar?
 a. Asimetris
 b. Sama rata
 c. Simetris
 d. Sama semua

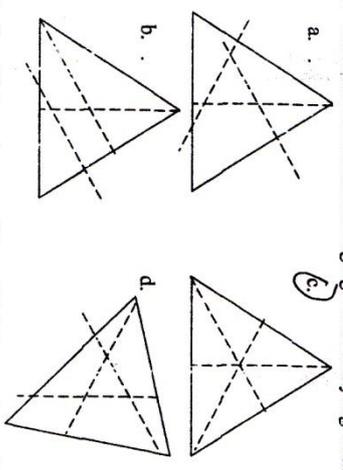
4. Gambar bangun datar yang letak garis sumbu simetrinya dengan benar adalah?
 a.  b. 
 c.  d. 

5. Apakah bentuk gergaji memiliki sumbu simetri?
 a. Punya 3 sumbu simetri
 b. Punya 1 sumbu simetri
 c. Tidak punya
 d. Punya 2 sumbu simetri

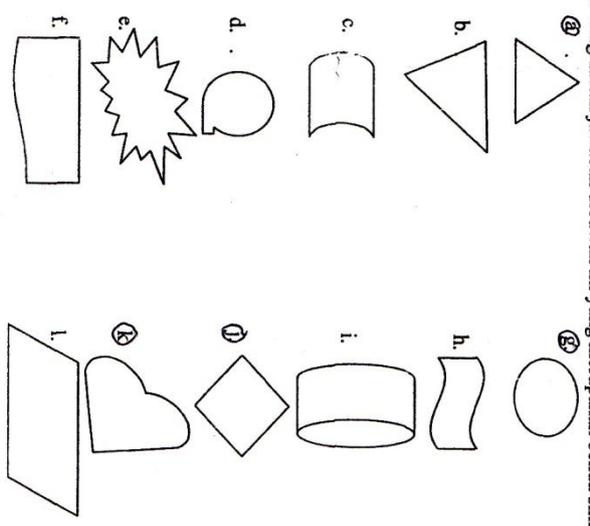
6. Di bawah ini yang merupakan benda simetris adalah nomor....
 1.  2.  3.  4. 

- a. 2
 b. 4
 c. 3
 d. 1

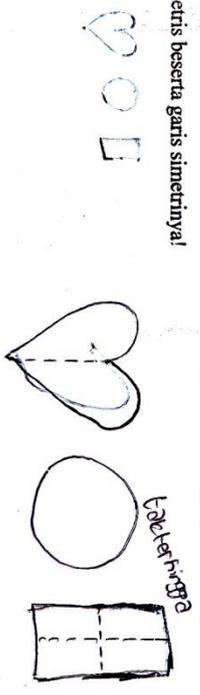
7. Letak sumbu simetri dari segitiga sama sisi yang benar adalah?



- B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai dengan perintahnya!
 1. Benda datar yang tidak memiliki garis lipat atau simetri di sebut dengan? Asimetris
 2. lingkariah jawaban dibawah ini yang merupakan benda simetris!



3. Arya pergi ke toko kertas untuk membeli kertas origami. Dia ingin membuat berbagai benda simetris. Setelah dia membeli kertas lalu pulang ke rumahnya, ia bergegas membuat berbagai bangun simetris. Bantulah arya membuat tiga gambar bangun simetris beserta garis simetrinya!



170

Nama

Icha Cahya Putri

Mata Pelajaran

Matematika

Hari/tanggal

23 Mei 2017

4. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

Jawaban yang paling benar!

21, 8

1. Apakah huruf "p" bisa dikatakan simetris?

- a. Iya, bisa
- b. Tidak bisa
- c. Dua garis lurus
- d. Jawaban a, b, c salah

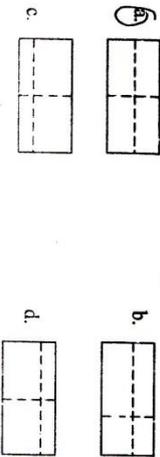
2. Bangun datar apa yang memiliki 3 sumbu simetri?

- a. Belah ketupat
- b. Segitiga sama kaki
- c. Segitiga sama sisi
- d. Pesergi

3. Bangun datar yang bisa dilipat sama persis disebut dengan bangun datar?

- a. Asimetris
- b. Sama rata
- c. Simetris
- d. Sama semua

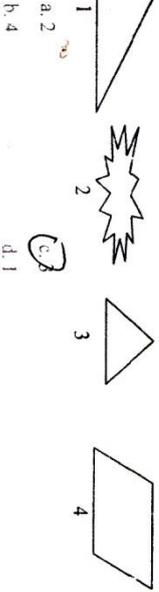
4. Gambar bangun datar yang lekat garis sumbu simetrinya dengan benar adalah?



5. Apakah bentuk gergaji memiliki sumbu simetri?

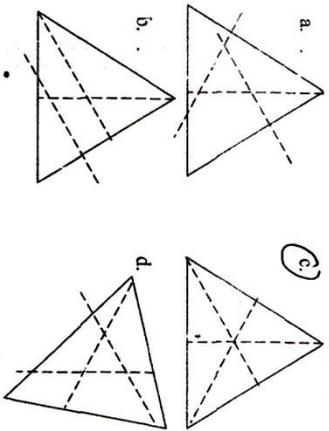
- a. Punya 3 sumbu simetri
- b. Punya 1 sumbu simetri
- c. Tidak punya
- d. Punya 2 sumbu simetri

6. Di bawah ini yang merupakan benda simetris adalah nomor....



(8, 2)

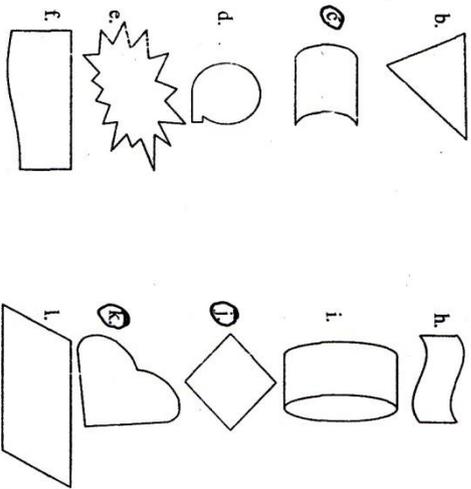
7. Lekat sumbu simetri dari segitiga sama sisi yang benar adalah?



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai dengan perintahnya!

1. Benda datar yang tidak memiliki garis lipat atau simetri di sebut dengan? Jajuk dengan

2. Lingkarilah jawaban dibawah ini yang merupakan benda simetris!



65

3. Arya pergi ke toko kertas untuk membeli kertas origami. Dia ingin membuat berbagai benda simetris. Setelah dia membeli kertas lalu pulang ke rumahnya, ia bergesang membuat berbagai bangun simetris. Bantulah aya membuat tiga gambar bangun simetris beserta garis simetrinya!



SOAL TES SIKLUS II

Nama : Nio Applelia Suda
 Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/tanggal : 23 Mei 2017

4. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (X) yang menurut anda jawaban yang paling benar!

1. Apakah huruf "p" bisa dikatakan simetris?

- a. Iya, bisa
- b. Tidak bisa
- c. Dua garis lurus
- d. Jawaban a, b, c salah

2. Bangun datar apa yang memiliki 3 sumbu simetri?

- a. Belah ketupat
- b. Segitiga sama kaki
- c. Segitiga sama sisi
- d. Pesergi

3. Bangun datar yang bisa dilipat sama persis disebut dengan bangun datar?

- a. Asimetris
- b. Sama rata
- c. Simetris
- d. Sama semua

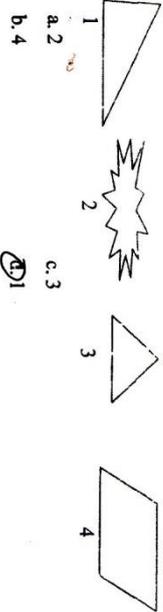
4. Gambar bangun datar yang letak garis sumbu simetrinya dengan benar adalah?



5. Apakah bentuk gergaji memiliki sumbu simetri?

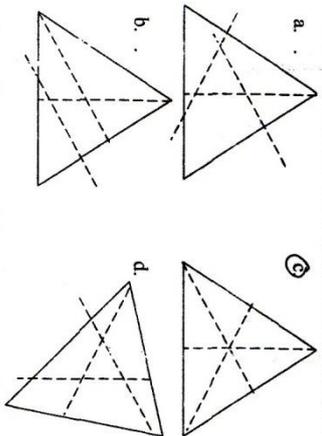
- a. Punya 3 sumbu simetri
- b. Punya 1 sumbu simetri
- c. Tidak punya
- d. Punya 2 sumbu simetri

Di bawah ini yang merupakan benda simetris adalah nomor....



50,6

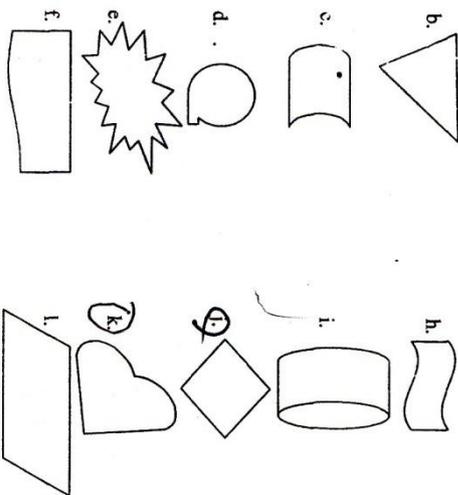
7. Letak sumbu simetri dari segitiga sama sisi yang benar adalah?



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sesuai perintahnya!

4. Benda datar yang tidak memiliki garis lipat atau simetri di sebut dengan? Jajanan goreng

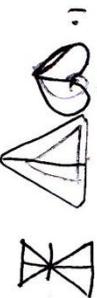
2. Ingkarilah jawaban dibawah ini yang merupakan benda simetris!



60

3. Arya pergi ke toko kertas untuk membeli kertas origami. Dia ingin membuat berbagai

benda simetris. Setelah dia membeli kertas lalu pulang ke rumahnya, ia bergesang membuat berbagai bangun simetris. Bantulah Arya membuat tiga gambar bangun simetris beserta garis simetrinya!



NILAI HASIL PRE-TEST DAN POS-TEST SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-Test Siklus II	Pos-Test Siklus II
1	Adam Riski Siswoyo	80	73,6
2	Adhis Mugi Arnista	100	80,7
3	Adi Purnama	80	75,3
4	Adistiya Nur Azizah	80	58,6
5	Adzkiya Asyifa Naimah	100	82,5
6	Amelia Dwi Saputri	80	54
7	Amelia Putri Ramadani	100	80,7
8	Amilda Prihatin Febriani	80	75,3
9	Annisa Nur Aini	100	80,7
10	Ari Wibowo	100	82,5
11	Arya Ferdinata	80	65,7
12	Atika Yuhana	80	87,8
13	Desta Nur Affandi	60	58,6
14	Egita Aulia Sari	80	80,7
15	Fakhir Yaqil Yusuf	60	87,8
16	Fegi Okta Sari	100	65,7
17	Firja Akbar Fahrezi	100	87,8
18	Icha Cahya Putri	80	68,2
19	Ihsan Evin Putra Dimas	100	87,8
20	Irvan Mahendra	80	73
21	Muhamat Yohan	80	80,7
22	R. Farafi Aria Sandi	80	73
23	Riski Arya Perdana	80	73,6
24	Vio Aprilia Jaya	100	58,6
Jumlah		2060	1792
Nilai rata-rata		85,83	74,66

Sukadana Baru, 23 Mei 2017

Peneliti



Muhammad Wildan Mahmud
NPM. 13105475



Gambar. Siswa sedang menjawab soal



Gambar. Siswa sedang kuis untuk merebutkan poin



Gambar. Siswa sedang berdiskusi



Gambar. Guru mengawal jalannya diskusi



Gambar. Siswa sedang berdiskusi



Gambar. Guru mengawal jalannya diskusi



Gambar. Senyum siswa kelas IV SDN 1 Sukadana baru



Gambar. Pembagian hadiah untuk juara pembelajaran kooperatif tipe NHT



Gambar. Gerbang SDN 1 Sukadana Baru



Gamabr. Halaman SDN 1 Sukadana Baru



Gambar. Suasana siswa sedang istirahat



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. KH. Dewantara 15 A Kampus Kota Metro – Lampung Telp.0725- 41507
 Fax.0725-47296 E-mail: iain@metrouniv.ac.id, Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Wildan Mahmud **Fakultas/ Jurusan** : FTIK/ PGMI
NPM : 13105475 **Semester/ T.A** : VIII/ 2017

No	Hari/ tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
3.	Selam, 25 April 2017	1. UKS dibuat (ditanyakan (tiap pertemuan). 2. KPP dibuat tiap pertemuan. 3. Soal siber 1 + 2 dibuat. G. keri - keri ter → - Rumusan masalah jika jul ya satu tidak perlu di buat poin	

Diketahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. KH. Dewantara 15 A Kampus Kota Metro – Lampung Telp.0725- 41507
 Fax.0725-47296 E-mail: iain@metrouniv.ac.id, Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Wildan Mahmud **Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PGMI**
NPM : 13105475 **Semester/ T.A : VIII/ 2017**

No	Hari/ tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
4.	Jum'at, 28 April 2017	1. Tes silabus 1 dibuat soal pilihan ganda dan esay. begitu juga untuk silabus 2. 2. LKS nya di beri keterangan untuk mempermudah.	
5.	Jum'at, 28 April 2017	ACC bab I - III, APD dan prangkat penelitian. Silahkan dikonsultasikan lebih lanjut ke pembimbing I	

Diketahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. KH. Dewantara 15 A Kampus Kota Metro – Lampung Telp.0725- 41507
 Fax.0725-47296 E-mail: iain@metrouniv.ac.id, Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Wildan Mahmud **Fakultas/ Jurusan** : FTIK/ PGMI
NPM : 13105475 **Semester/ T.A** : VIII/ 2017

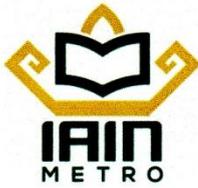
No	Hari/ tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	3/5 17	Perbaiki semua yang kurang di 'diakumulasi' dan - bab I - bab II - bab III - APD - Seminar ds NHT judul -	

Diketahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. KH. Dewantara 15 A Kampus Kota Metro – Lampung Telp.0725- 41507
 Fax.0725-47296 E-mail: iain@metrouniv.ac.id, Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Wildan Mahmud **Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PGMI**
NPM : 13105475 **Semester/ T.A : VIII/ 2017**

No	Hari/ tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	4 Mei 2017	<p>sec App</p> <p>siaran Punc</p> <p>sesuai jurnal</p> <p>yang kelas di Apoket.</p> <p>di pihak sekolah</p>	

Diketahui,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. KH. Dewantara 15 A Kampus Kota Metro – Lampung Telp.0725- 41507
 Fax.0725-47296 E-mail: iain@metrouniv.ac.id, Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : M. Wildan Mahmud **Fakultas/ Jurusan** : FTIK/ PGMI
NPM : 13105475 **Semester/ T.A** : VIII/ 2017

No	Hari/ tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda tangan
6.	Selasa, 13 Juni 2017	- bebarapa tabel di bab 10 diperbaiki - pembahasan diperbaiki sesuai saran. - kesimpulan diperbaiki - sama lampiran di lengkapi	

Diketahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faximili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah-metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : M. Wildan Mahmud Jurusan : PGMI
NPM : 13105475 Semester/ T.A : VIII/ 2017

No	Hari/ tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7.	jun'at, 16 juni 2017	ACC bab 1 - U silahkan dikonsultasikan lebih lanjut ke pembimbing	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II



Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faximili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah-metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : M. Wildan Mahmud Jurusan : PGMI
 NPM : 13105475 Semester/ T.A : VIII/ 2017

No	Hari/ tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<p>jum'at 16/ 2017 /6</p>	<p>- Perlain' anal 2 yang soal di diskuikan dari: motto, presentasi abstrak → simpulan</p> <p>- ilmu p... ..</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faximili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah-metrouniv.ac.id; E-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama Mahasiswa : M. Wildan Mahmud Jurusan : PGMI
NPM : 13105475 Semester/ T.A : VIII/ 2017

No	Hari/ tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 16/6 2017	see bab 1 - v see untuk di sawakan dan diap untuk Munawar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Wildan Mahmud dilahirkan di Butuh, Kediri pada tanggal 8 Januari 1995, anak pertama dari pasangan bapak Juwed dan Siti Mualipah.

Pendidikan taman kanak-kanak di TK PGRI 1 Sukadana Baru dan selesai pada tahun 2001, kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Sukadana Baru, dan selesai pada tahun 2007. Pendidikan SLTP ditempuh di MTs ma'arif NU 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di MA Ma'arif NU 5 Sekampung selesai pada tahun 2013. Pendidikan perguruan tinggi dilanjutkan di IAIN Metro dimulai pada semester I TA. 2013/2014

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan IAIN Metro dan PMII Komisariat Jurai Siwo Metro. Di IAIN Metro pernah menjadi Wakil Sekretaris Dewan Mahasiswa Program Studi PGMI (DeMa-PS PGMI) tahun 2014-2015, dan anggota Komisi pemilihan Umum Mahasiswa (KPU-M) tahun 2016. Sedangkan di PMII Komisariat Jurai Siwo Metro pernah menjadi Wakil Sekretaris Rayon Program Studi PGMI tahun 2014-2015.